



SEKRETARIAT

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI MALUKU**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI MALUKU**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah
Provinsi Maluku**

Disusun dan Diterbitkan oleh:
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, Oktober 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Foto Cover: kufoto.com, mataelang.net

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp. 021-3912812
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id
Website: www.wapresri.go.id



DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Nilai Tukar Petani	5
Tingkat Kemiskinan	6
Indikator Kemiskinan	7
Program Penanggulangan Kemiskinan	8
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	9
Bidang Kesehatan	11
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	15
Bidang Pendidikan.....	17
Akses Terhadap Air Bersih	19
Akses Terhadap Sanitasi.....	20
Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Komponen Indeks Pembangunan Manusia	22
Ketahanan Pangan.....	23
Prioritas Bidang Pendidikan	26
Prioritas Bidang Kesehatan	28
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar	31
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan	34
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat	35
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	36
Anggaran Pembangunan Daerah	41



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2010
- Tabel 2. Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008 – 2010 (Jiwa)
- Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2010 (Persen)
- Tabel 4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
- Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
- Tabel 6. Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 7. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 8. Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 9. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 - 2009
- Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 11. Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
- Tabel 12. Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

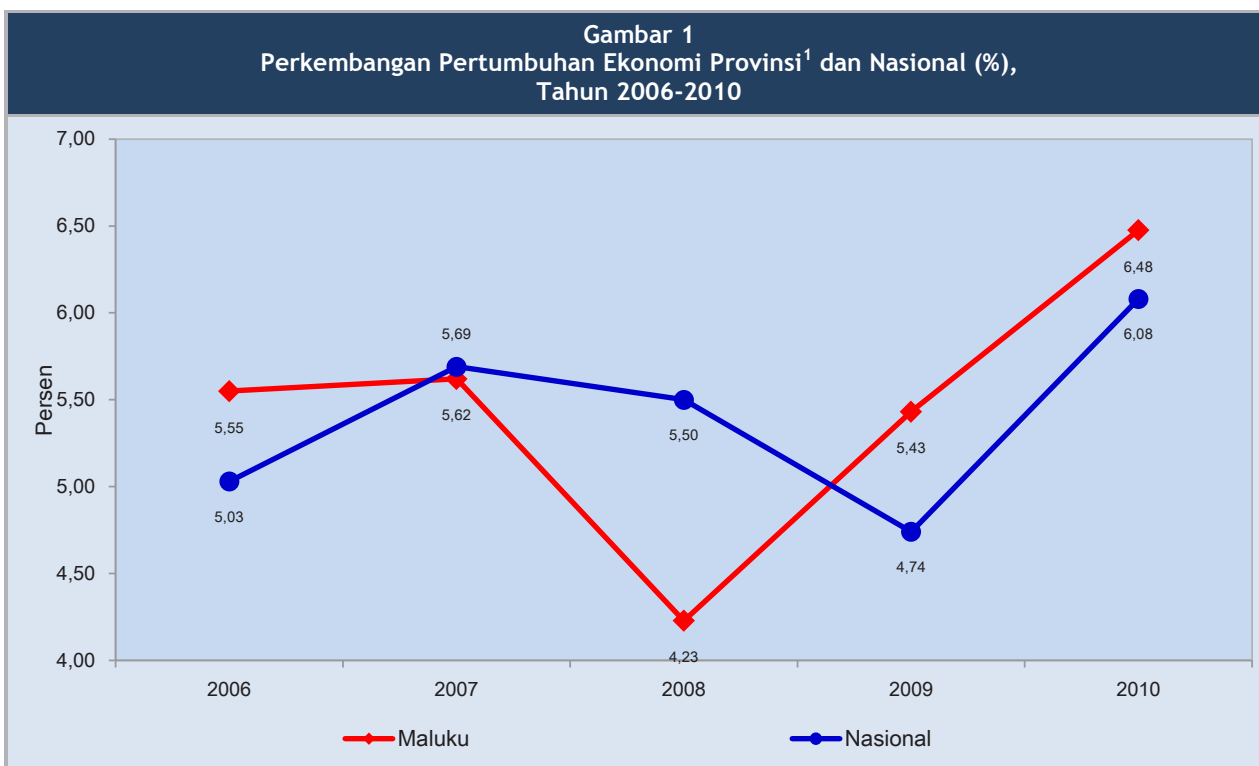


DAFTAR GAMBAR

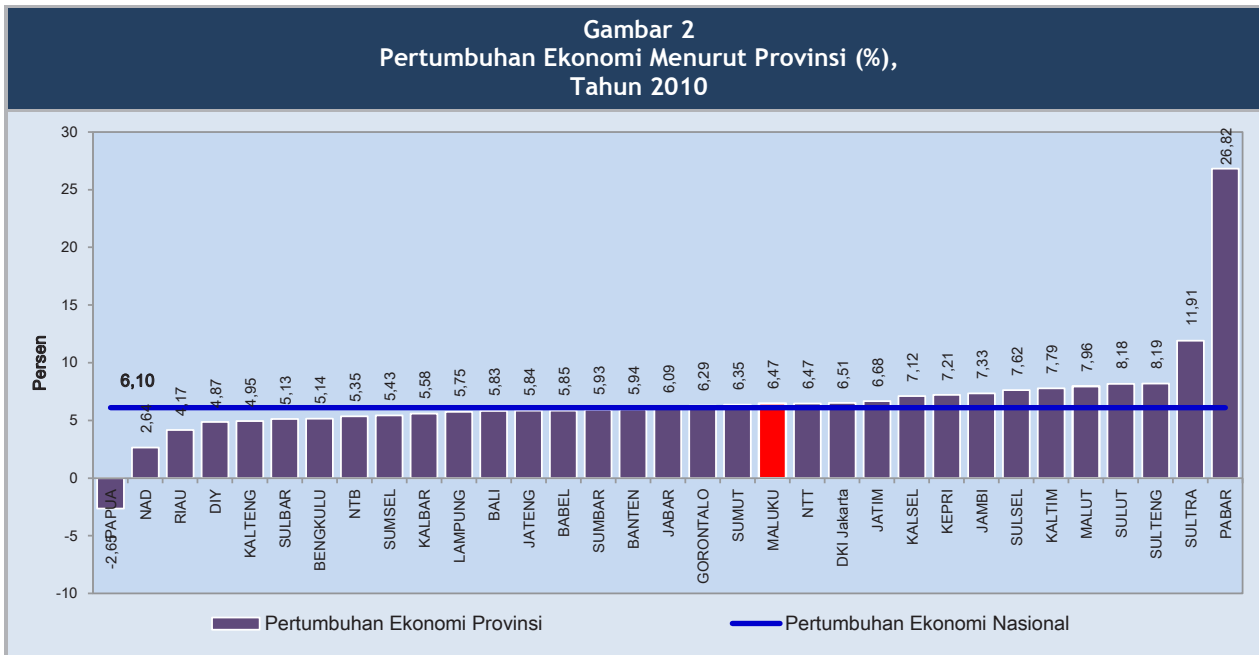
- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Maluku (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Maluku, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009

- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Serealia per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Maluku, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Maluku, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Maluku (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Maluku (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Maluku, Tahun 2010

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

¹ Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)			PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Miliar Rupiah)			Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	2.153,76	2.335,41	2.565,46	1.209,85	1.258,95	1.330,24	2,89	4,06	5,66
Pertambangan Dan Penggalian	47,18	52,38	59,19	27,00	28,07	30,90	4,95	3,95	10,08
Industri Pengolahan	295,34	336,62	363,92	188,44	201,58	202,40	4,54	6,97	0,40
Listrik, Gas & Air Bersih	46,16	39,94	47,80	20,96	17,49	20,30	1,94	(16,54)	16,09
Bangunan	82,91	94,13	152,71	49,85	53,32	78,47	4,49	6,97	47,15
Perdagangan, Hotel & Restoran	1.721,04	2.015,57	2.338,87	971,53	1.029,79	1.094,63	5,32	6,00	6,30
Pengangkutan & Komunikasi	573,45	639,91	754,69	407,69	436,24	464,62	4,92	7,00	6,51
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	304,72	333,74	361,99	209,64	218,90	224,37	4,28	4,41	2,50
Jasa - Jasa	1.045,14	1.221,39	1.440,17	702,13	748,44	805,42	4,60	6,60	7,61
Produk Domestik Regional Bruto	6.269,71	7.069,09	8.084,81	3.787,10	3.992,79	4.251,36	4,23	5,43	6,48

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010
(Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2009	2010	2010
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	294.187	314.175	299.995	327.020	301.518
Pertambangan Dan Penggalian	3.115	6.108	2.285	5.872	3.929
Industri Pengolahan	26.341	15.834	34.569	28.248	29.359
Listrik, Gas & Air Bersih	1.331	759	1.367	1.095	539
Bangunan	17.345	21.359	23.971	18.790	18.855
Perdagangan, Hotel & Restoran	57.743	63.453	67.323	74.274	85.668
Pengangkutan & Komunikasi	32.660	33.245	26.996	32.382	36.409
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	1.801	2.972	4.196	5.736	5.149
Jasa - Jasa	65.032	70.604	72.313	74.485	105.004
Jumlah	499.555	528.509	533.015	567.902	586.430

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

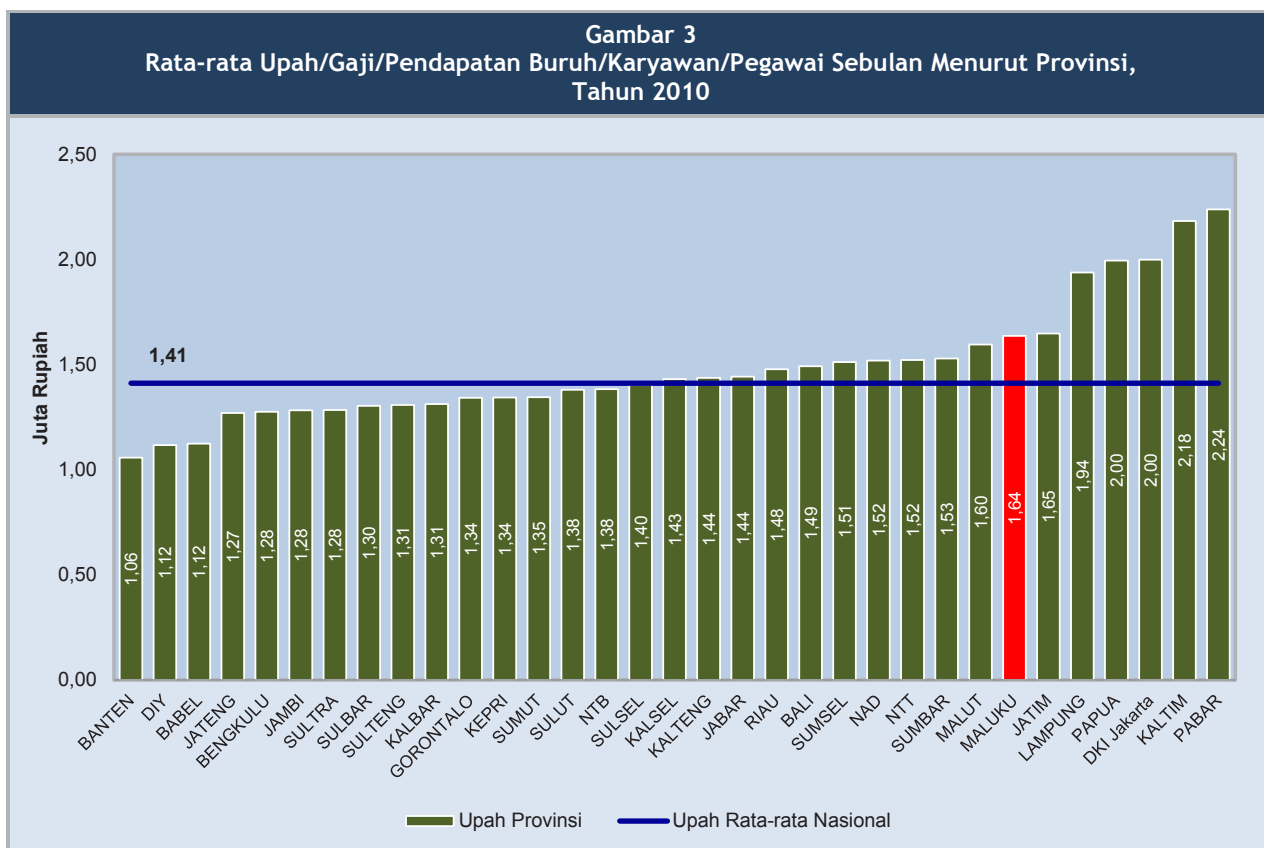
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.

Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2010 (Persen)

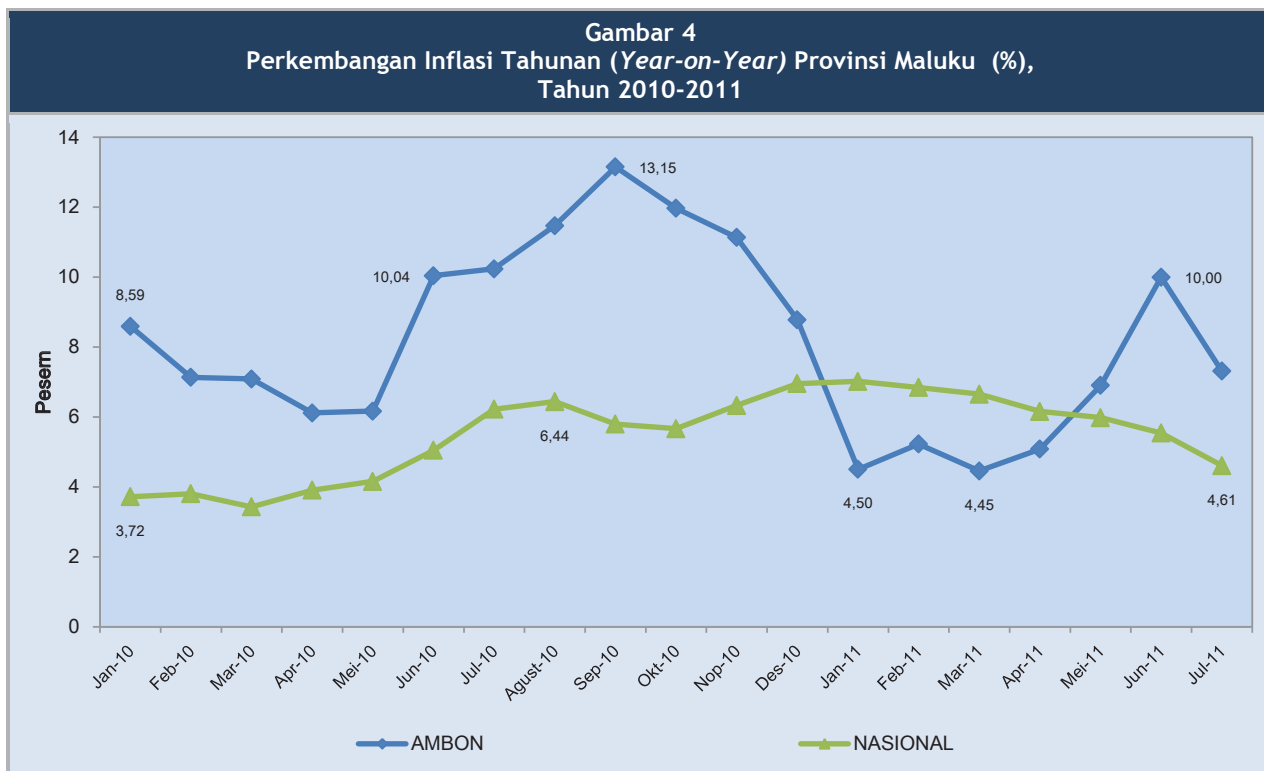
LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)			Distribusi Tenaga Kerja		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	31,95	31,53	31,29	58,89	56,28	51,42
Pertambangan Dan Penggalian	0,71	0,70	0,73	0,62	0,43	0,67
Industri Pengolahan	4,98	5,05	4,76	5,27	6,49	5,01
Listrik, Gas & Air Bersih	0,55	0,44	0,48	0,27	0,26	0,09
Bangunan	1,32	1,34	1,85	3,47	4,50	3,22
Perdagangan, Hotel & Restoran	25,65	25,79	25,75	11,56	12,63	14,61
Pengangkutan & Komunikasi	10,77	10,93	10,93	6,54	5,06	6,21
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,54	5,48	5,28	0,36	0,79	0,88
Jasa - Jasa	18,54	18,74	18,95	13,02	13,57	17,91

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

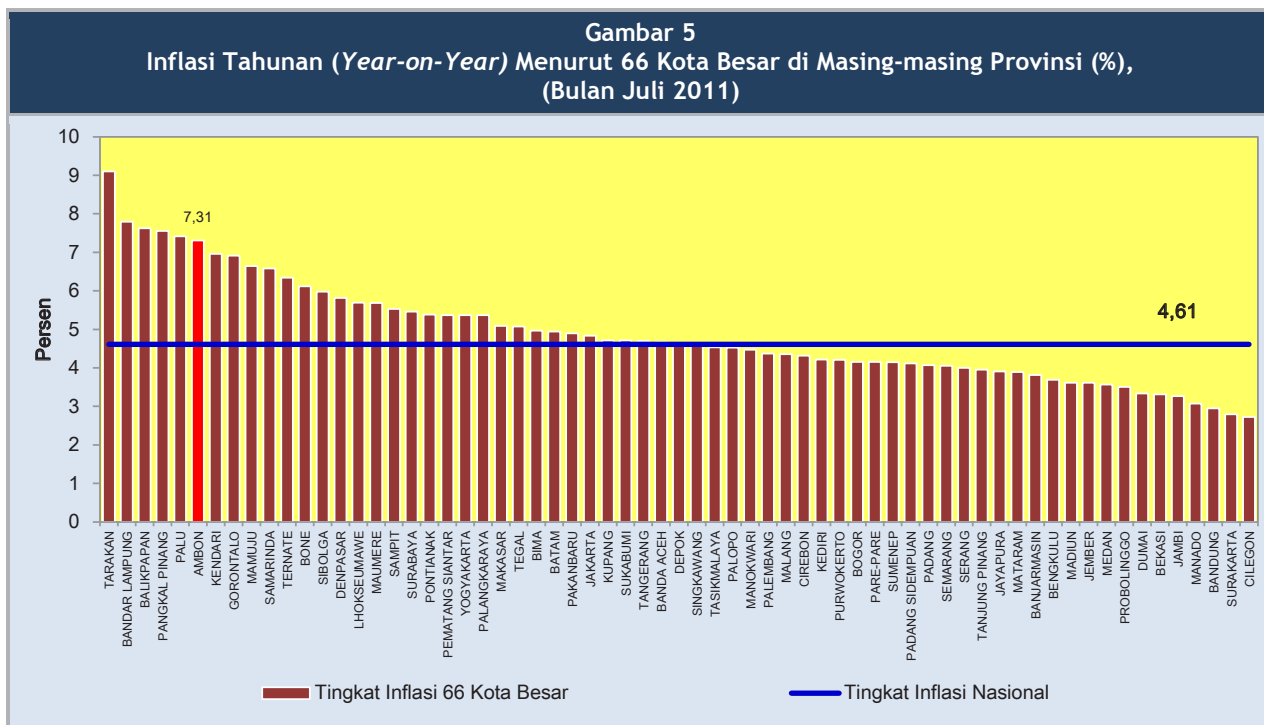


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

INFLASI

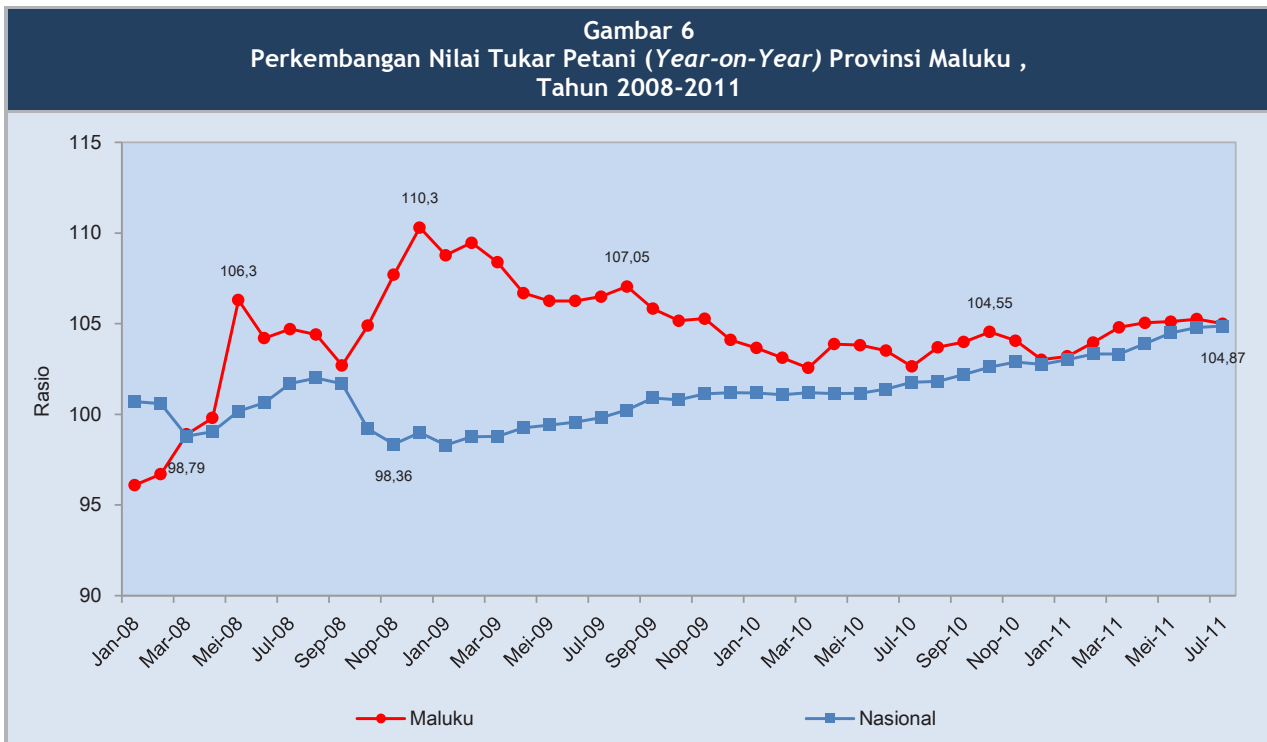


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

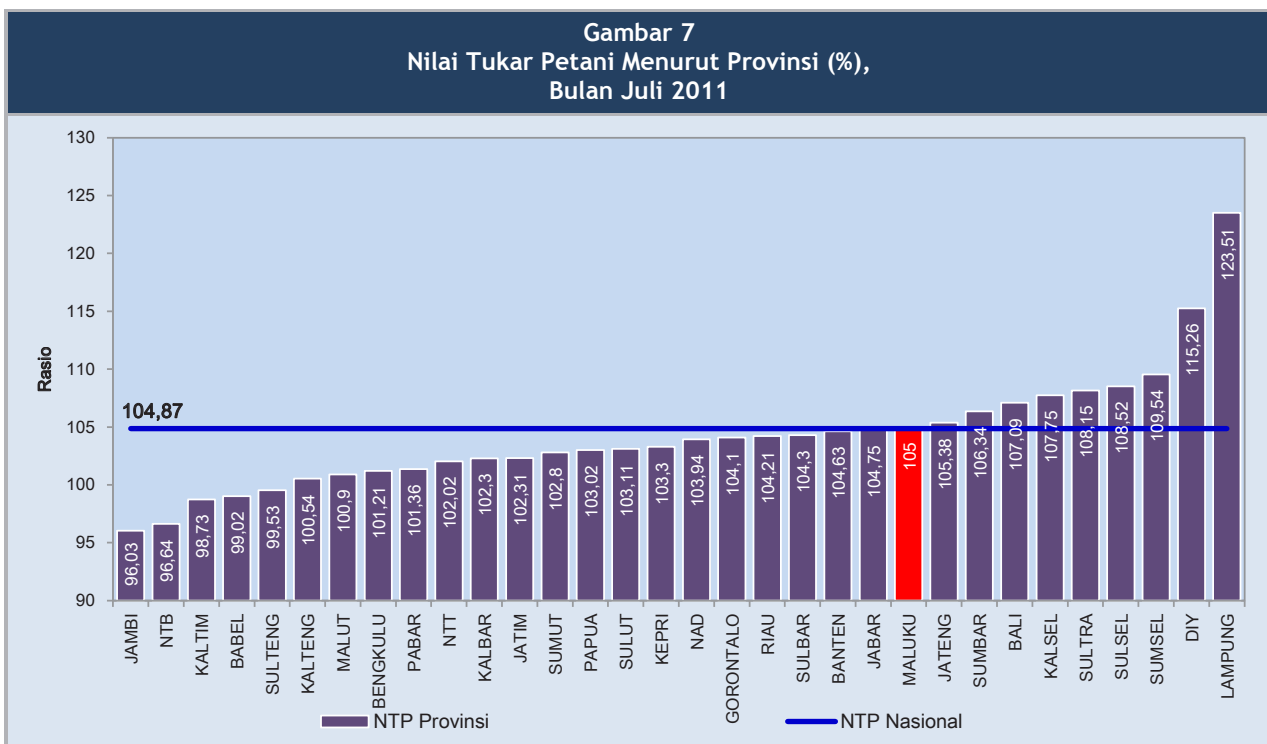


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

NILAI TUKAR PETANI

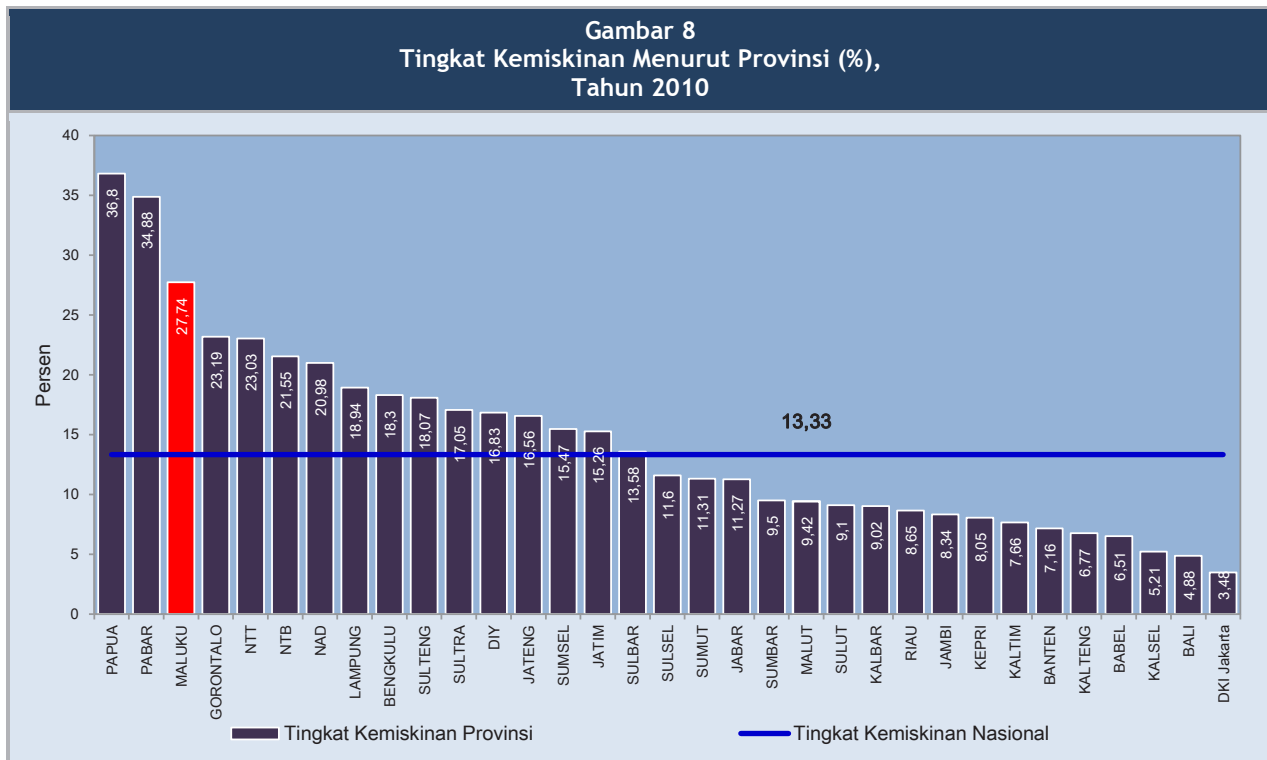


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

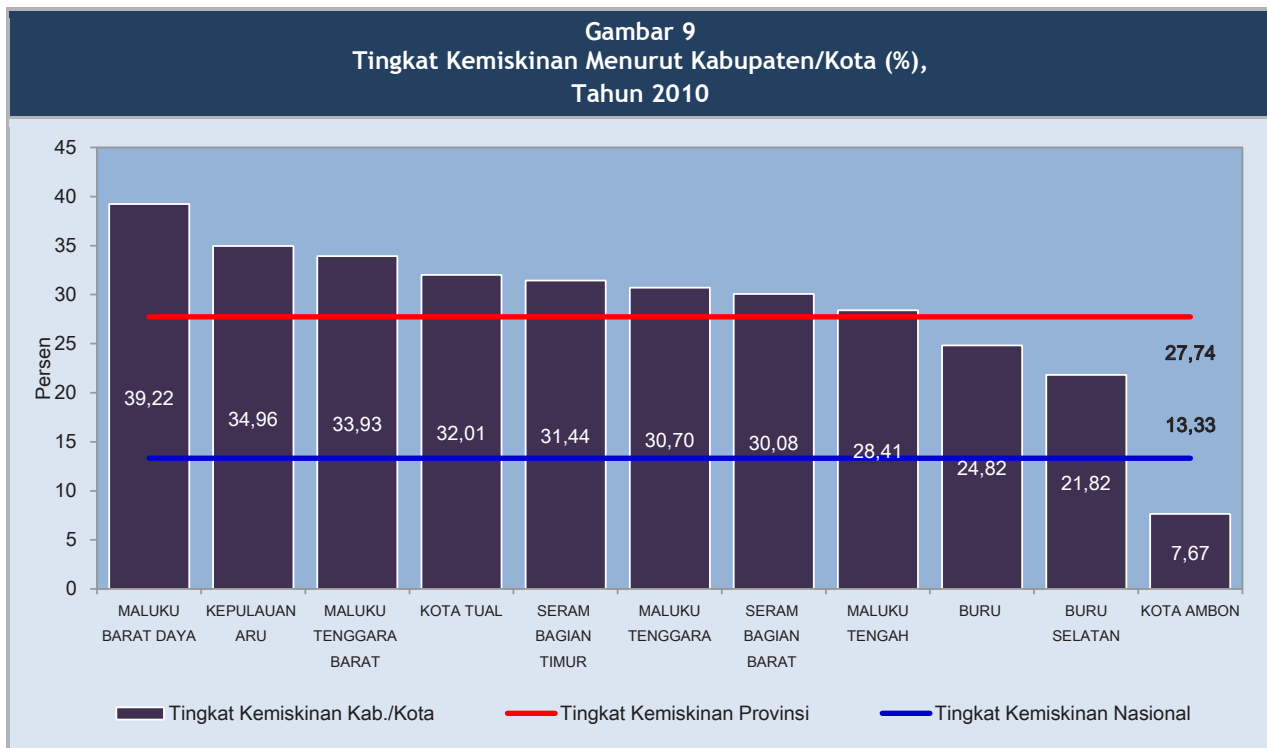


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

INDIKATOR KEMISKINAN

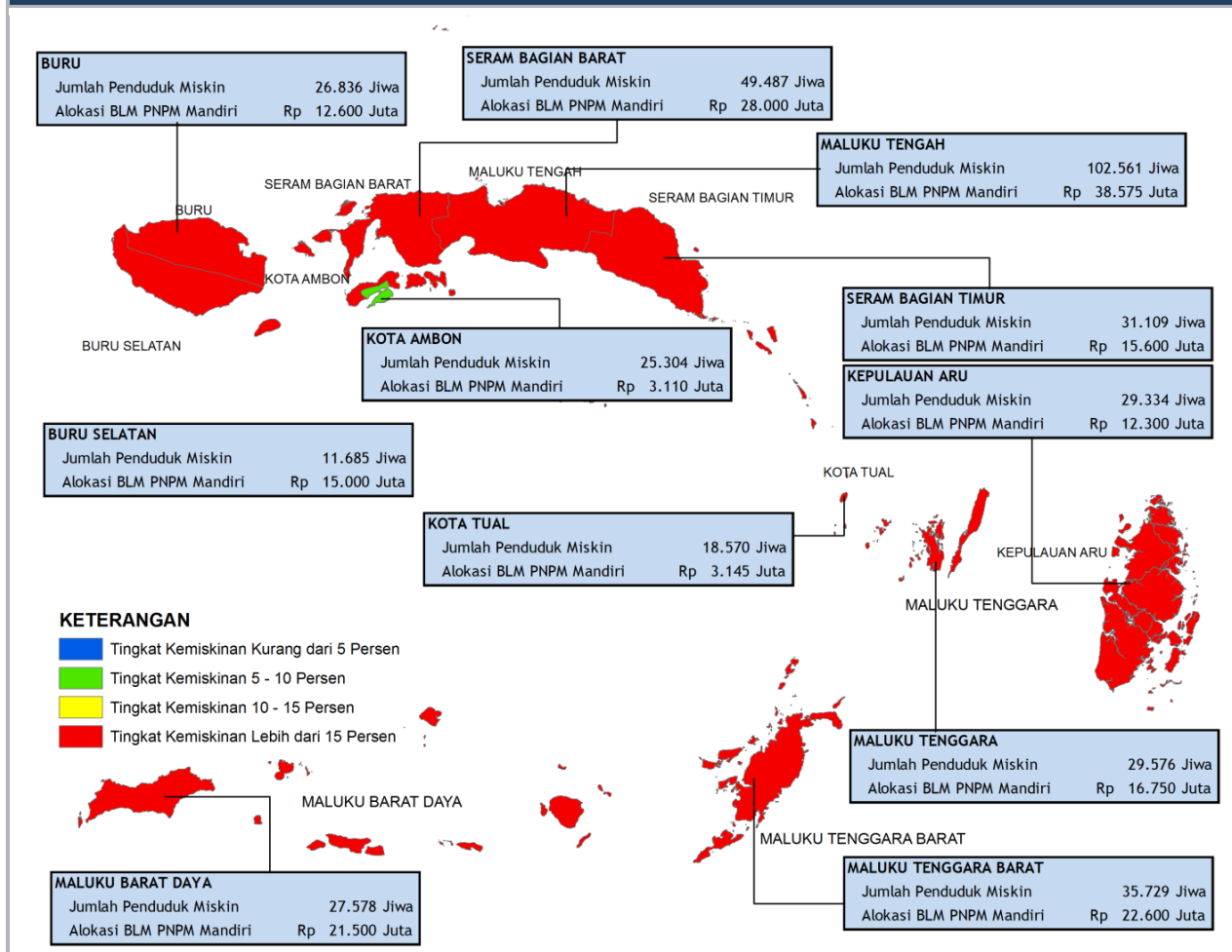
Tabel 4.
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
MALUKU TENGGARA BARAT	193 729	219 903	37,23	33,93	58 861	35 729
MALUKU TENGGARA	204 461	232 085	30,71	30,70	30 063	29 576
MALUKU TENGAH	252 393	286 493	30,48	28,41	101 755	102 561
BURU	243 741	276 672	27,57	24,82	37 606	26 836
KEPULAUAN ARU	204 195	231 783	38,77	34,96	28 501	29 334
SERAM BAGIAN BARAT	210 595	239 048	33,11	30,08	47 967	49 487
SERAM BAGIAN TIMUR	206 480	234 377	34,67	31,44	29 294	31 109
MALUKU BARAT DAYA		234 688		39,22		27 578
BURU SELATAN		333 337		21,82		11 685
KOTA AMBON	268 913	305 245	7,61	7,67	21 130	25 304
KOTA TUAL	206 352	234 232	30,42	32,01	13 937	18 570
MALUKU	207 771	226 030	28,23	27,74	369 114	387 769
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

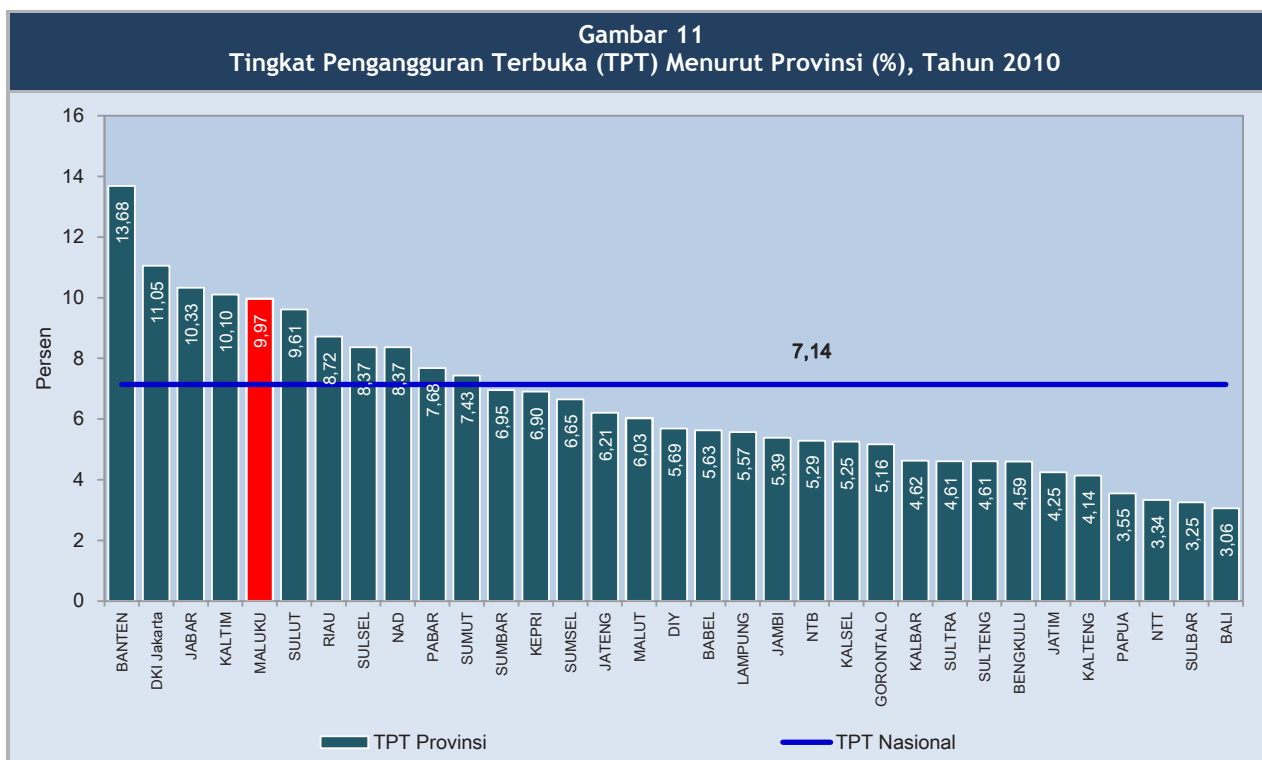
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Gambar 10
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

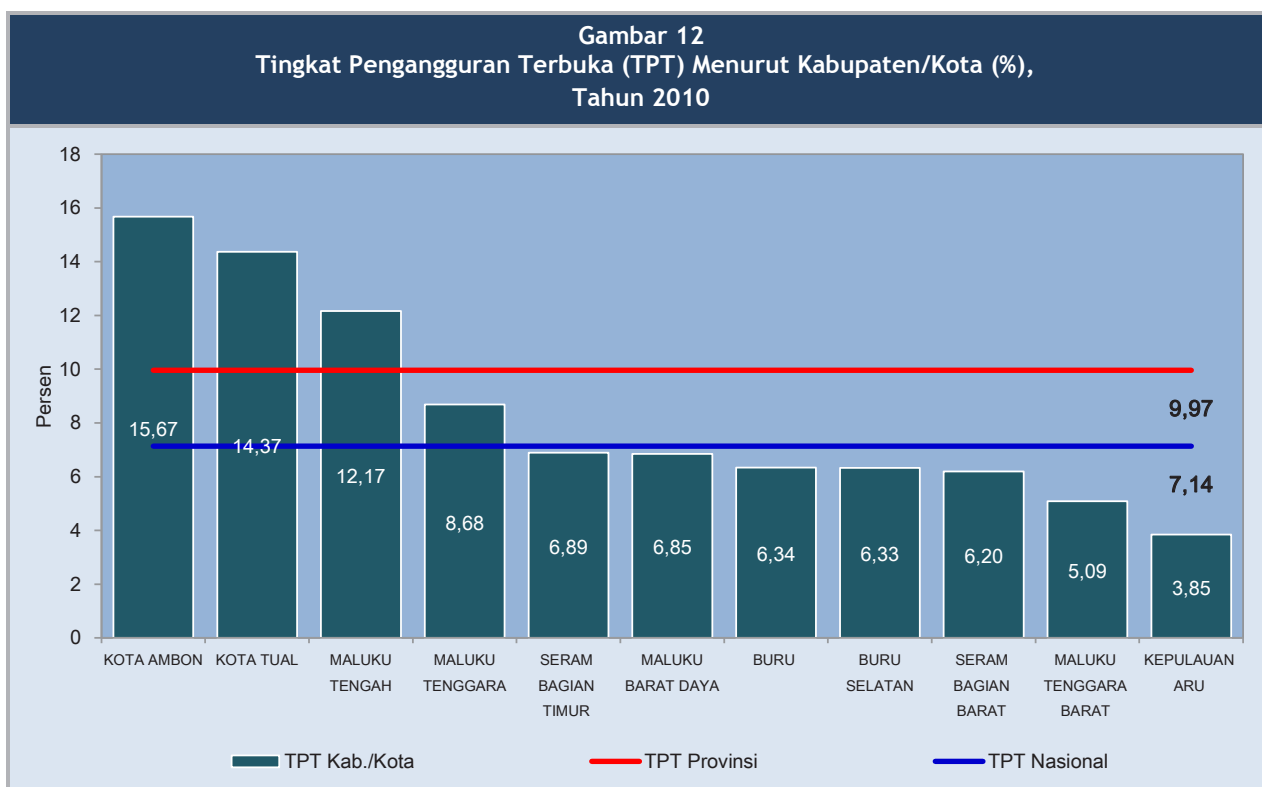


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

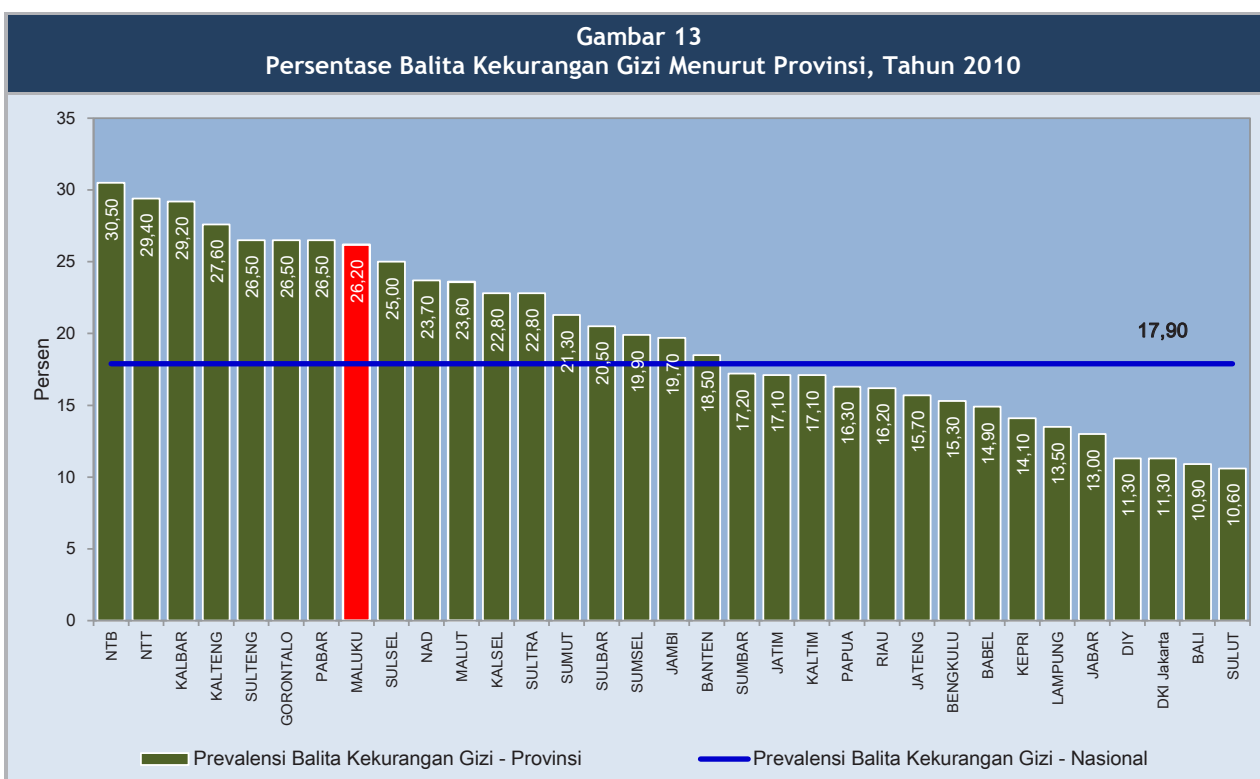
Tabel 5.
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
MALUKU TENGGARA BARAT	73,08	73,43	5,87	4,50	34,91	39,03	92,20	79,98
MALUKU TENGGARA	73,06	69,13	4,82	10,82	36,95	49,67	85,27	78,94
MALUKU TENGAH	60,89	62,90	1,91	2,51	31,41	37,04	71,38	67,69
BURU	72,58	66,33	7,12	2,89	37,18	28,43	73,42	65,66
KEPULAUAN ARU	64,88	67,63	1,29	3,65	26,23	39,62	82,99	77,93
SERAM BAGIAN BARAT	71,76	76,09	8,82	10,08	41,24	43,74	76,00	76,11
SERAM BAGIAN TIMUR	65,67	66,19	7,30	8,54	42,22	47,62	79,07	76,39
MALUKU BARAT DAYA		76,25		6,10		56,73		84,36
BURU SELATAN		73,90		4,21		53,09		76,78
KOTA AMBON	57,10	61,56	1,53	5,64	15,82	21,84	41,47	38,38
KOTA TUAL	63,48	60,05	2,43	6,79	39,65	48,45	70,85	63,49
MALUKU	65,44	66,48	4,41	5,62	32,31	37,80	72,57	66,30
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

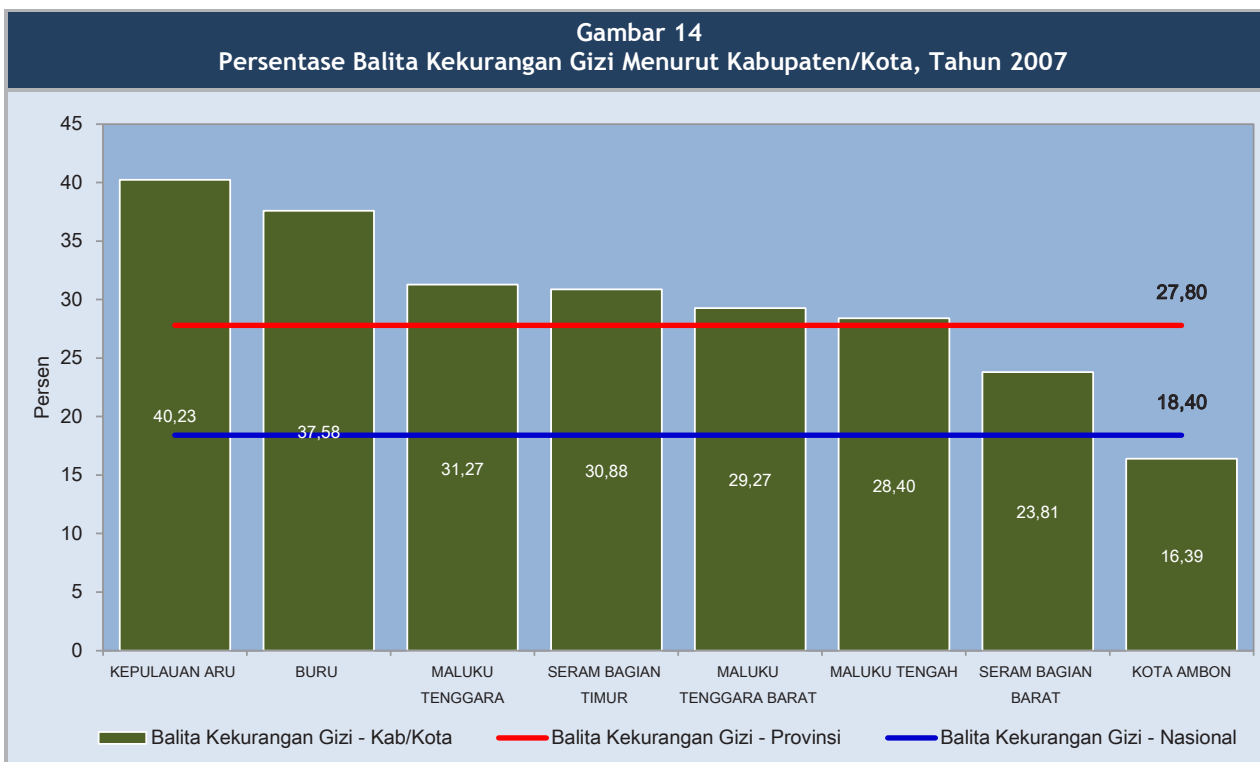
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

BIDANG KESEHATAN

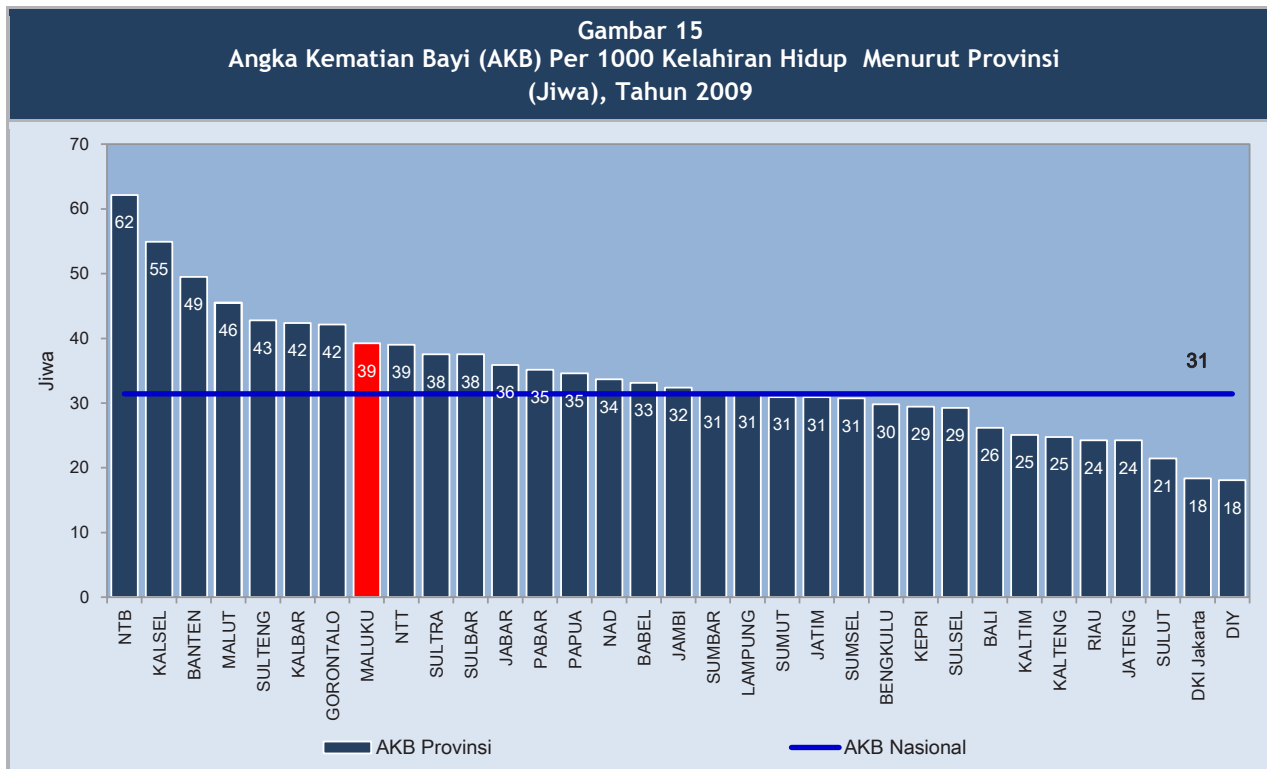


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

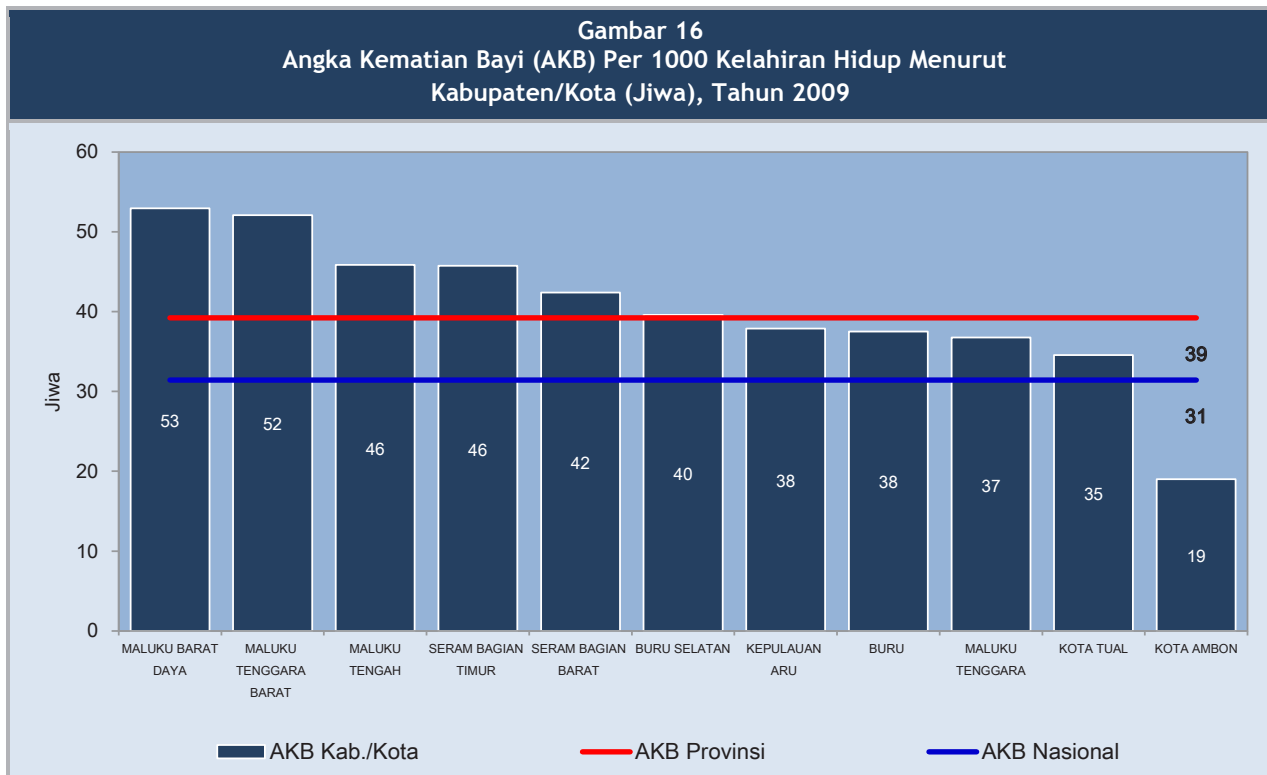


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

BIDANG KESEHATAN

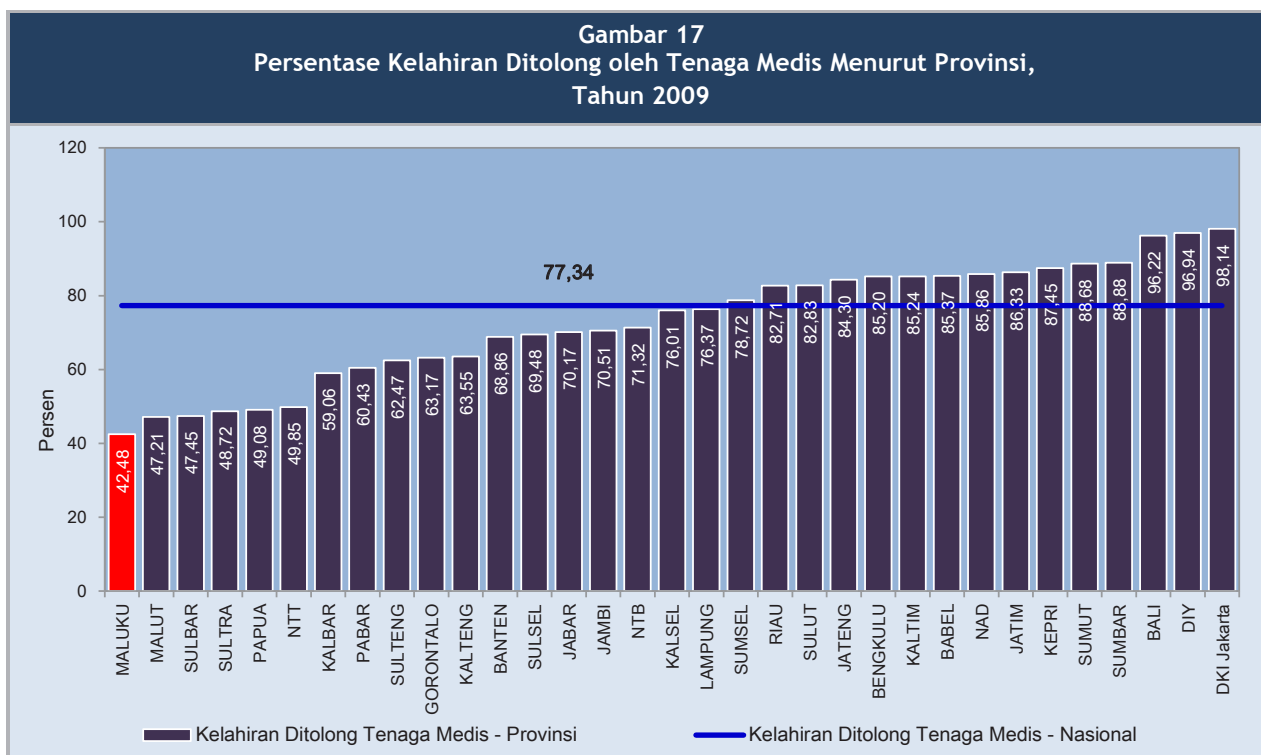


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

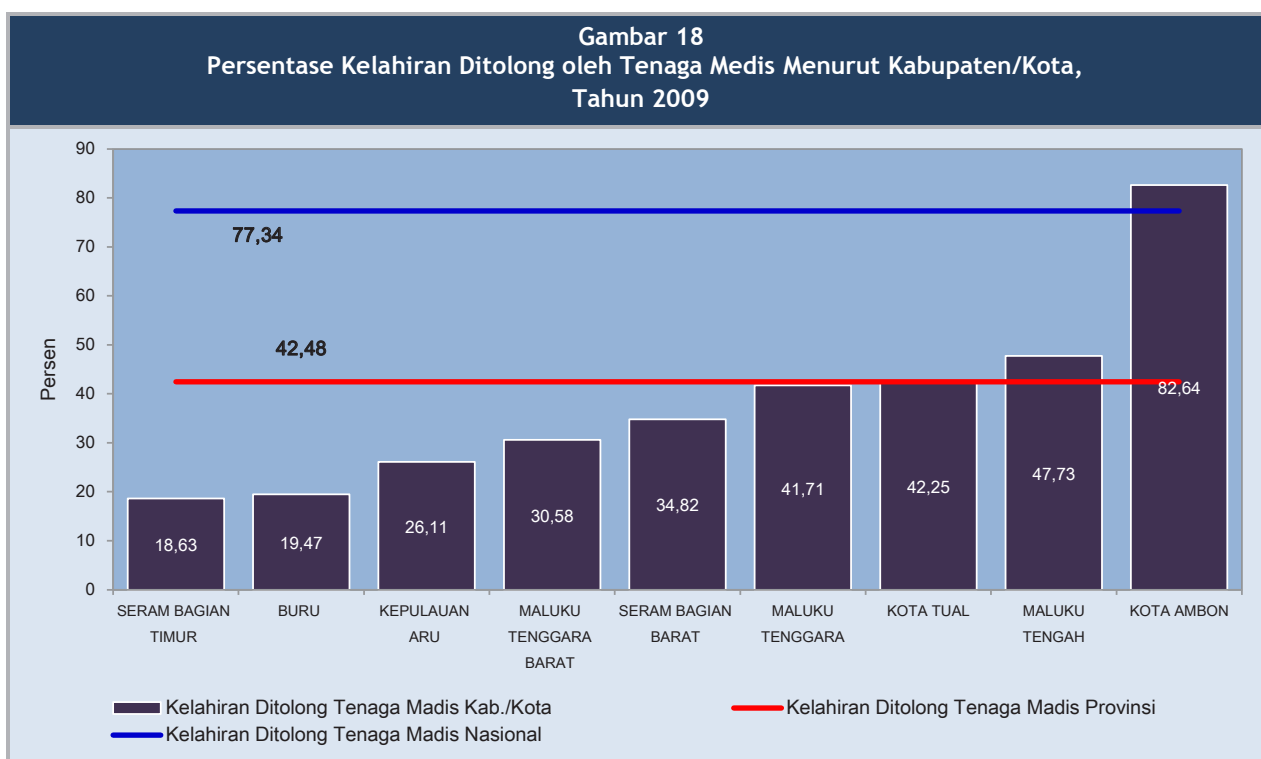


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

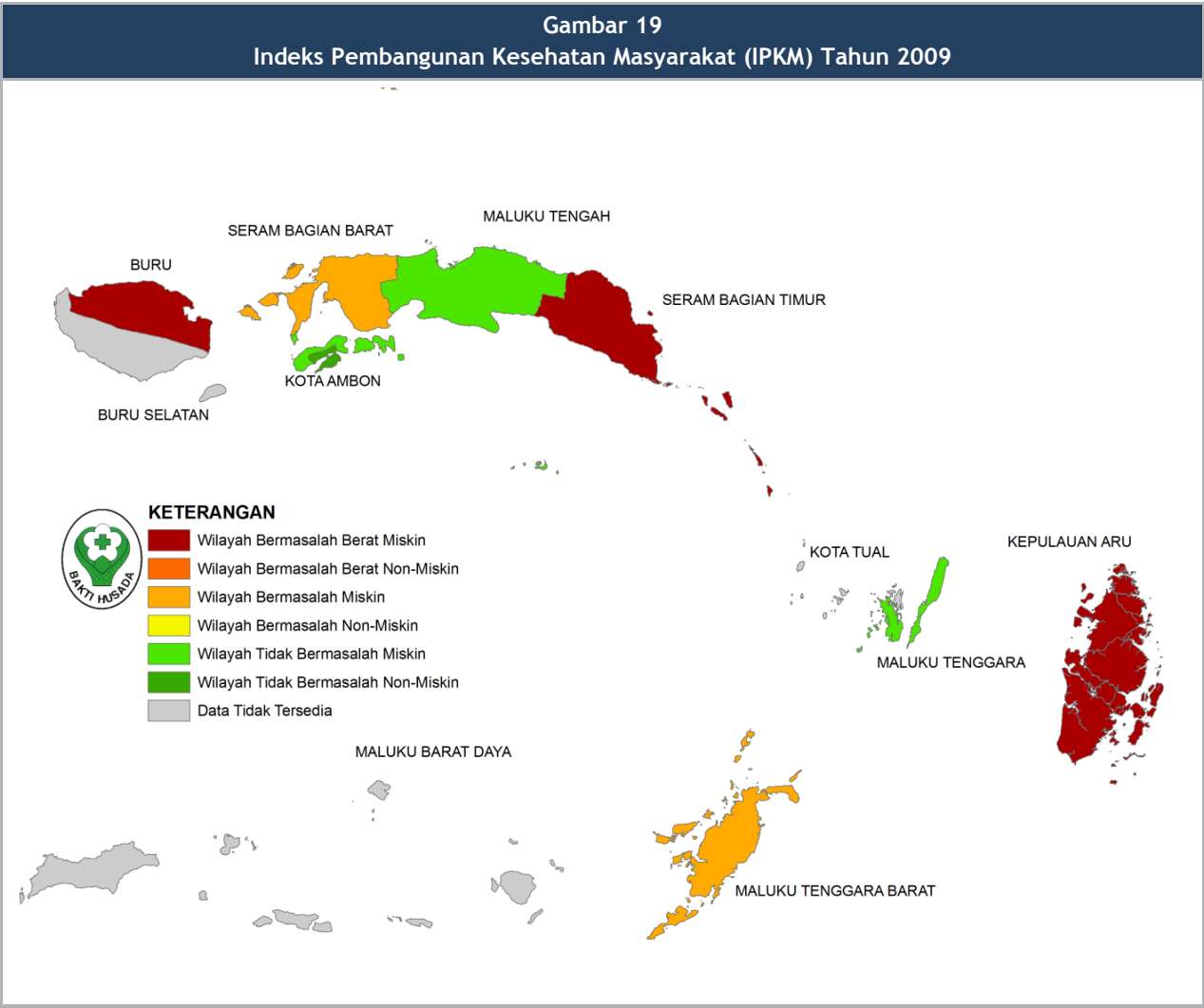
BIDANG KESEHATAN

Tabel 6.
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
MALUKU TENGGARA BARAT	50,24	32,64	5,56	77,08
MALUKU TENGGARA	43,07	28,45	6,57	65,22
MALUKU TENGAH	30,76	18,11	6,32	81,38
BURU	49,43	35,03	5,97	86,27
KEPULAUAN ARU	27,45	21,65	4,80	77,04
SERAM BAGIAN BARAT	36,70	25,55	5,04	85,35
SERAM BAGIAN TIMUR	46,57	34,46	6,37	83,21
KOTA AMBON	25,15	16,87	5,22	87,50
KOTA TUAL	37,09	26,29	4,77	77,06
MALUKU	36,32	24,30	5,74	81,09
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

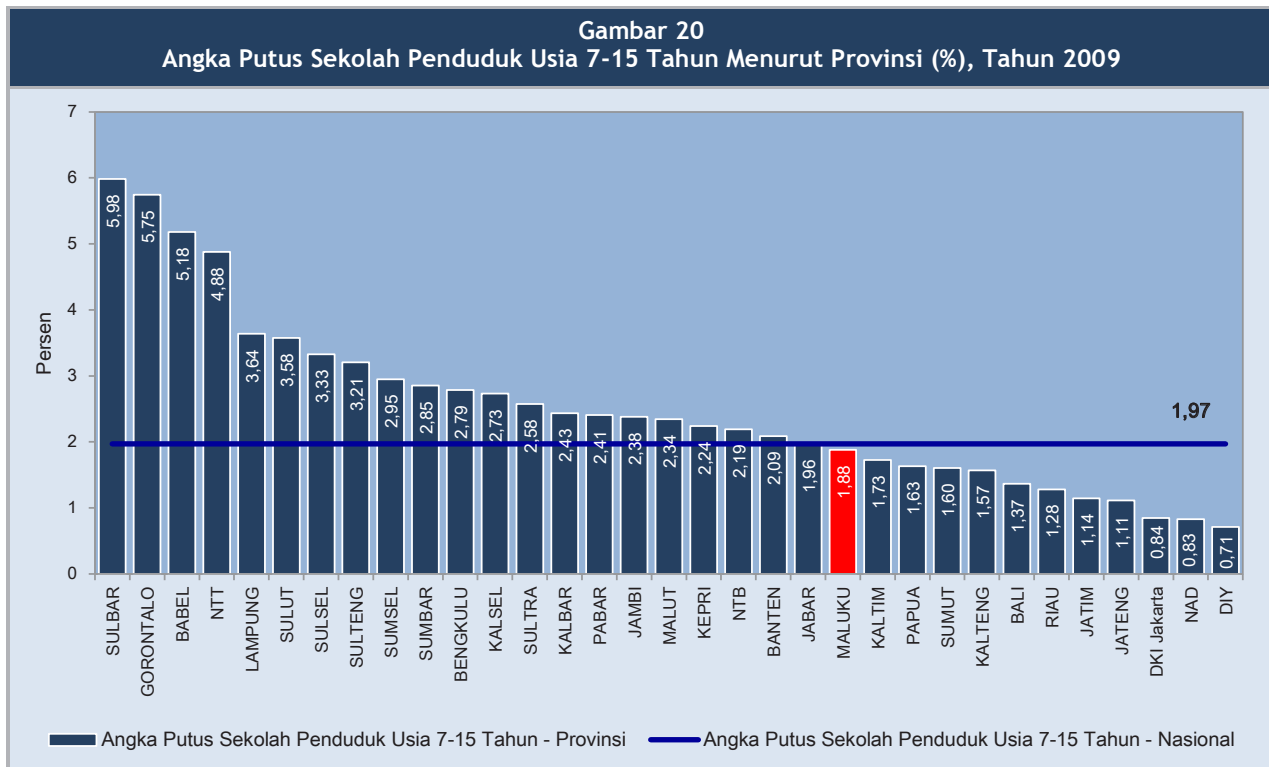
Tabel 7.
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)² Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
SERAM BAGIAN TIMUR	KaA	433	0,29	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
BURU	KaA	415	0,37	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
KEPULAUAN ARU	KaA	394	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
MALUKU TENGGARA BARAT	KaC	385	0,40	Kabupaten Bermasalah Miskin
SERAM BAGIAN BARAT	KaC	352	0,43	Kabupaten Bermasalah Miskin
MALUKU TENGGARA	KaE	233	0,50	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
MALUKU TENGAH	KaE	199	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
KOTA AMBON	KoF	43	0,63	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin

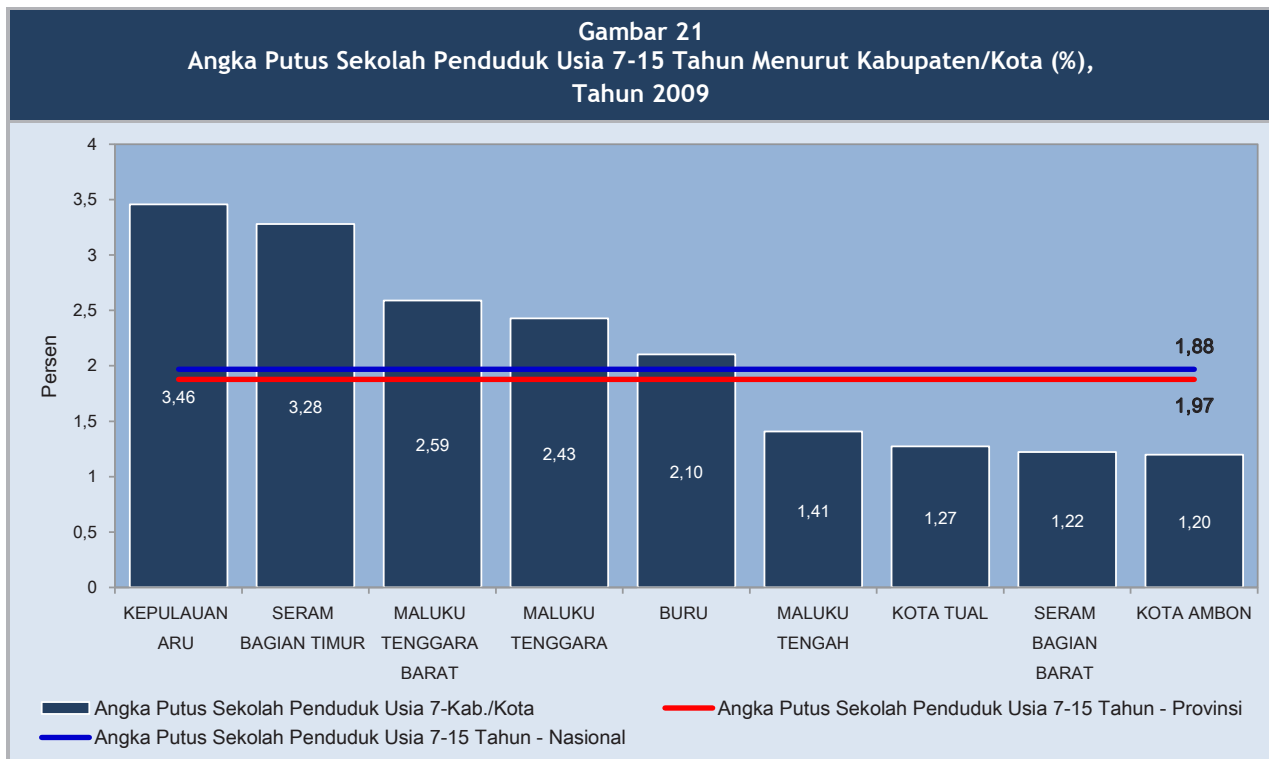
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

² IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

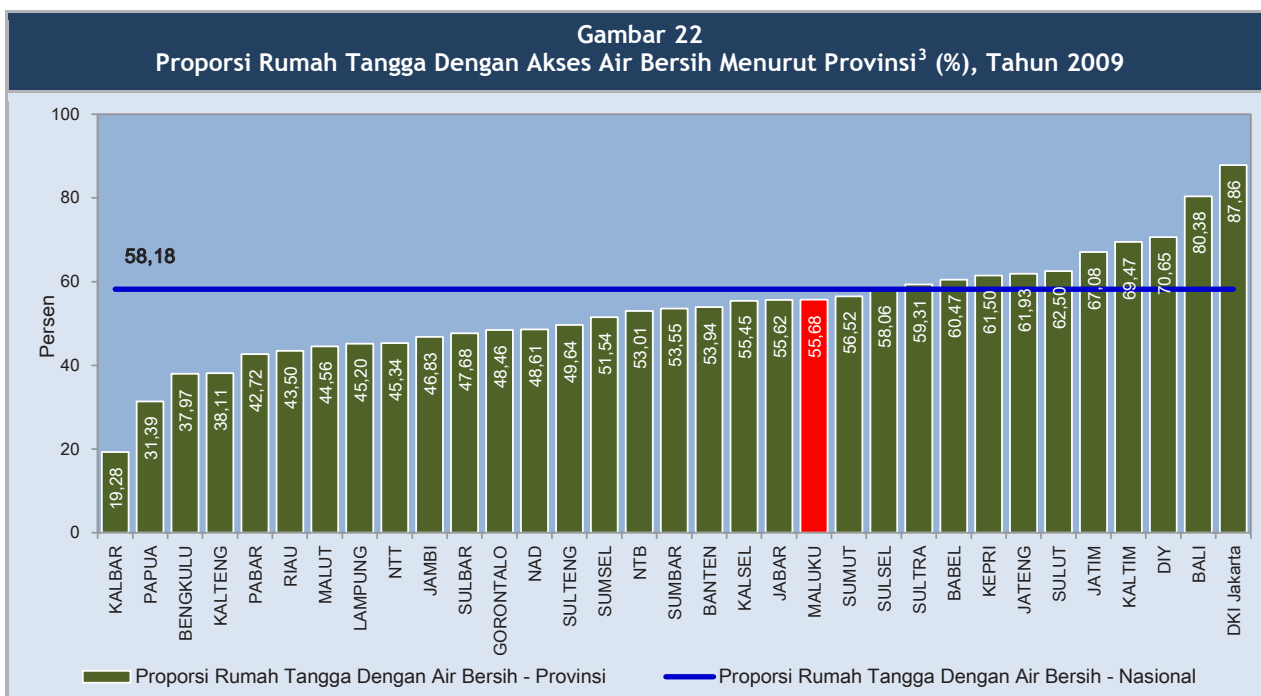
BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

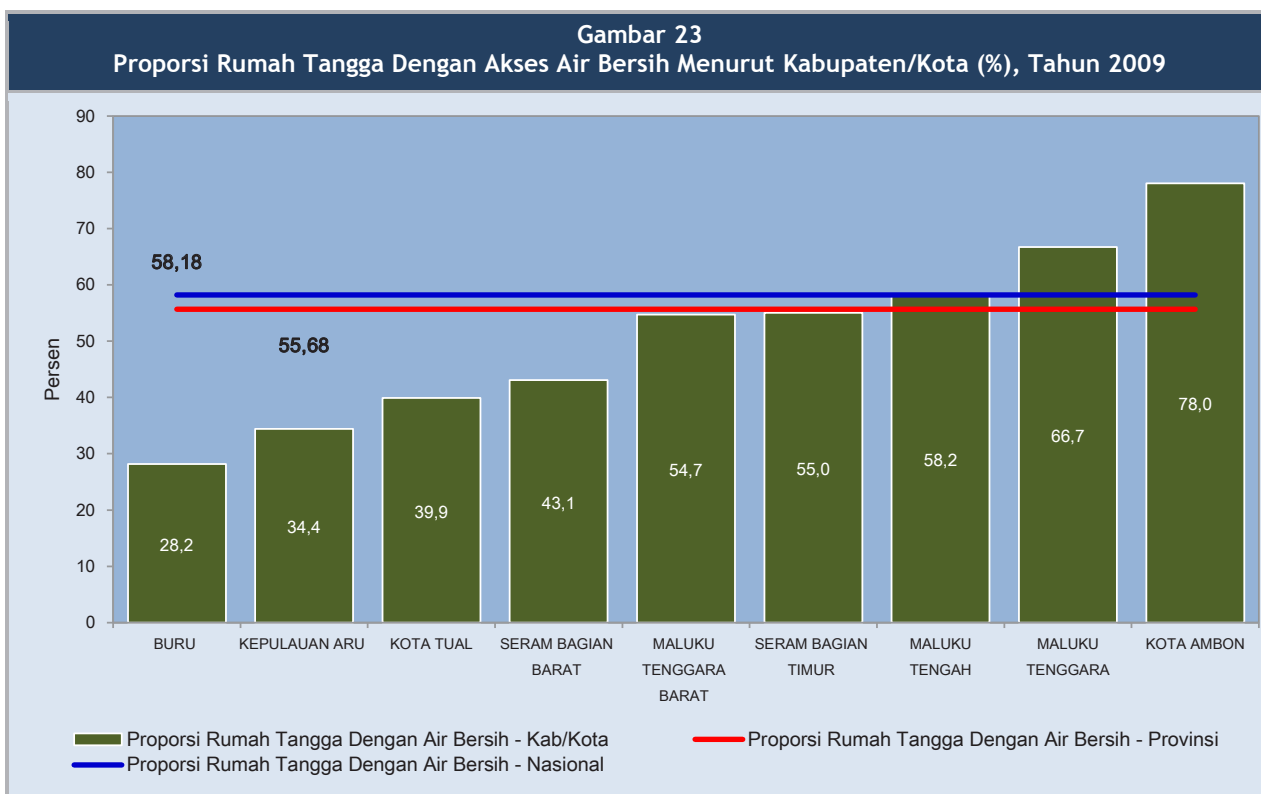
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
MALUKU TENGGARA BARAT	125,85	97,31	75,43	69,86	77,14	54,34
MALUKU TENGGARA	122,75	96,05	75,53	63,39	75,56	49,54
MALUKU TENGAH	112,70	96,84	71,12	64,43	110,28	65,76
BURU	109,99	92,85	93,82	82,20	72,01	63,38
KEPULAUAN ARU	116,38	96,70	85,79	79,24	62,51	48,23
SERAM BAGIAN BARAT	112,76	96,08	103,72	86,70	71,43	62,41
SERAM BAGIAN TIMUR	118,13	93,81	67,38	51,27	95,23	51,20
KOTA AMBON	106,98	86,67	103,67	76,42	96,06	58,38
KOTA TUAL	117,71	94,24	81,46	71,46	93,29	65,07
MALUKU	112,34	95,05	79,63	66,42	61,51	44,71
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

AKSES TERHADAP AIR BERSIH



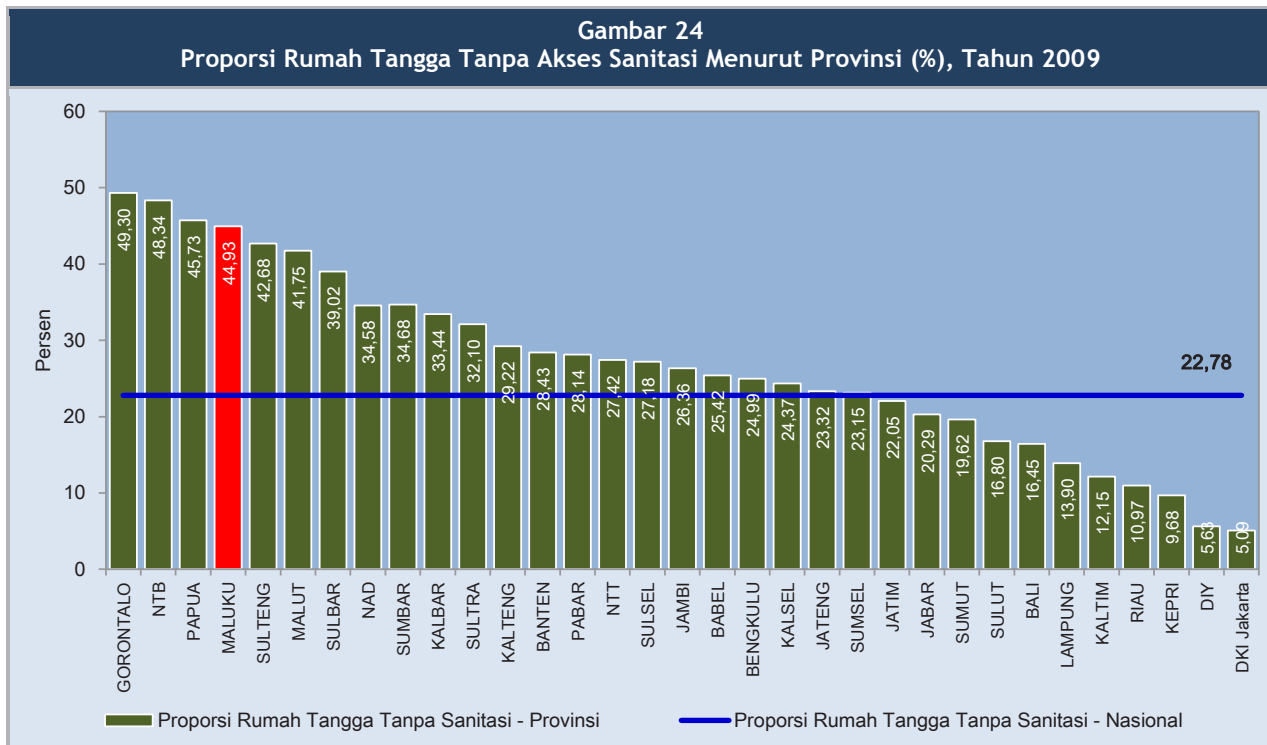
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



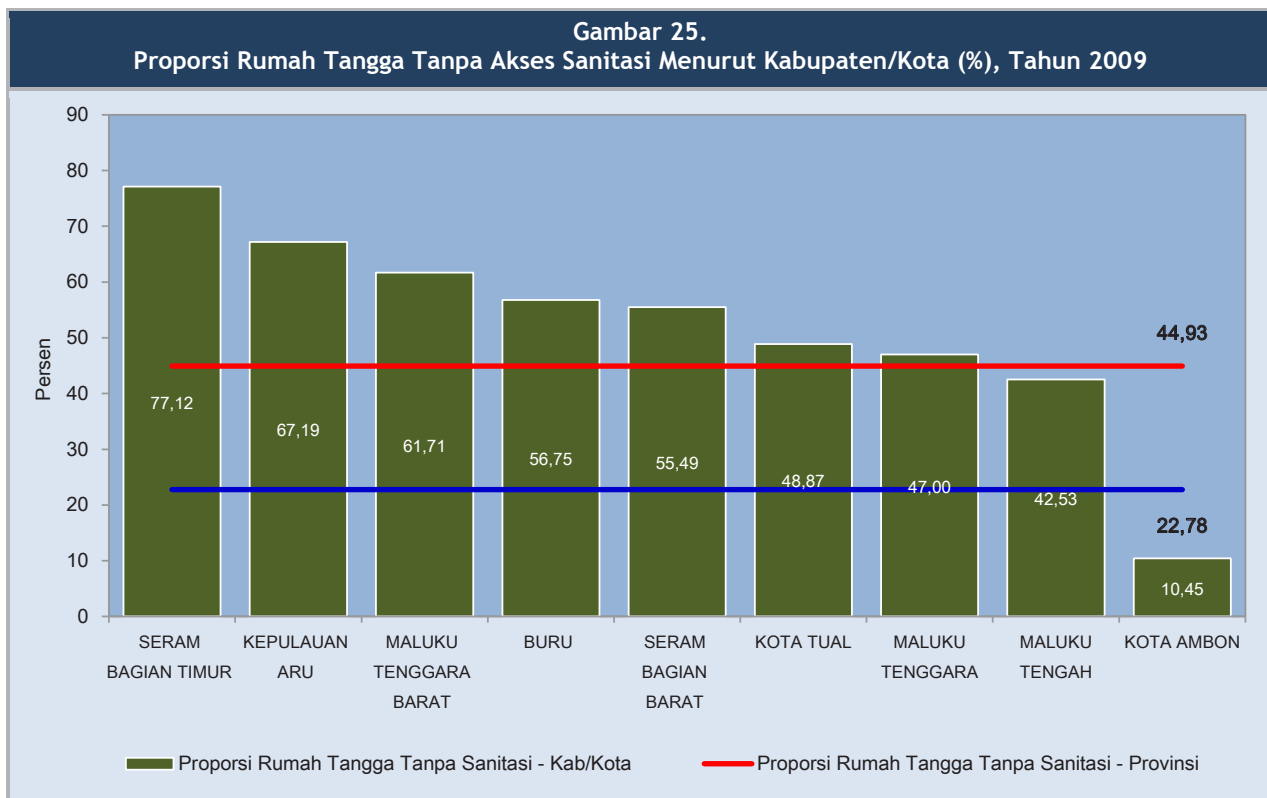
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

³ Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

AKSES TERHADAP SANITASI

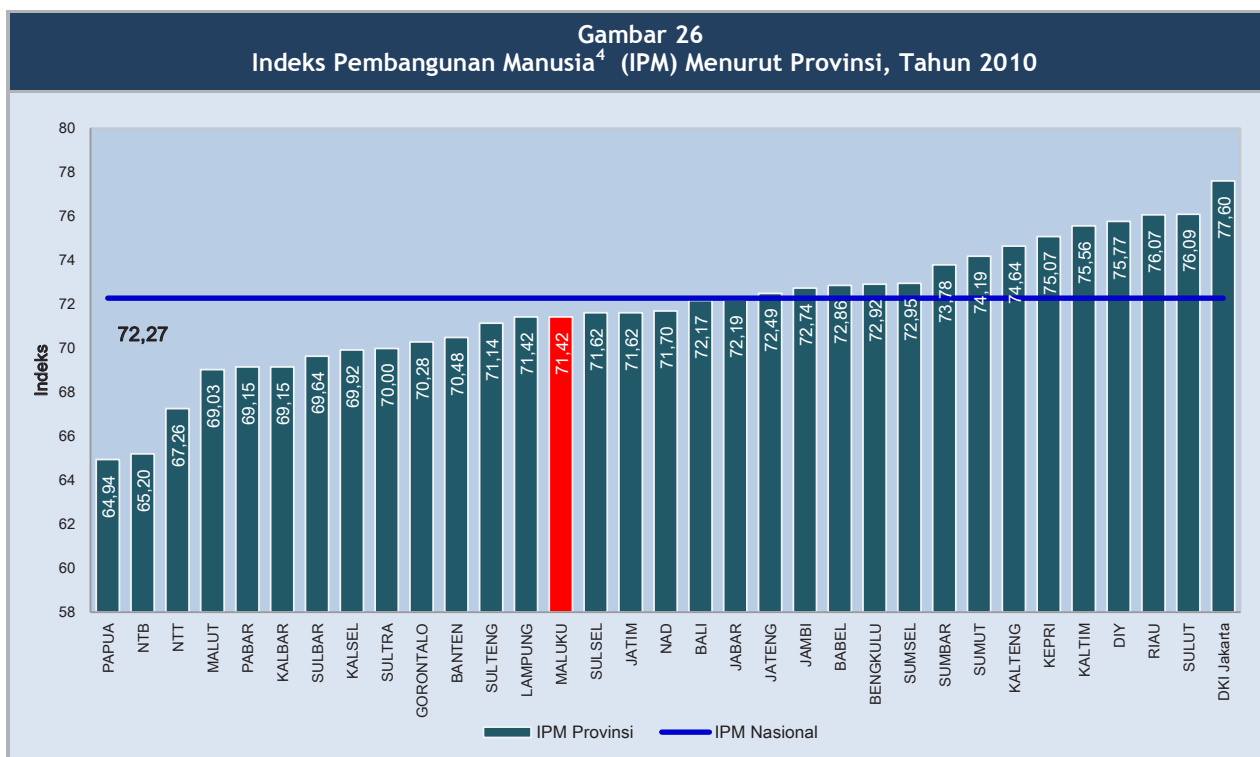


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

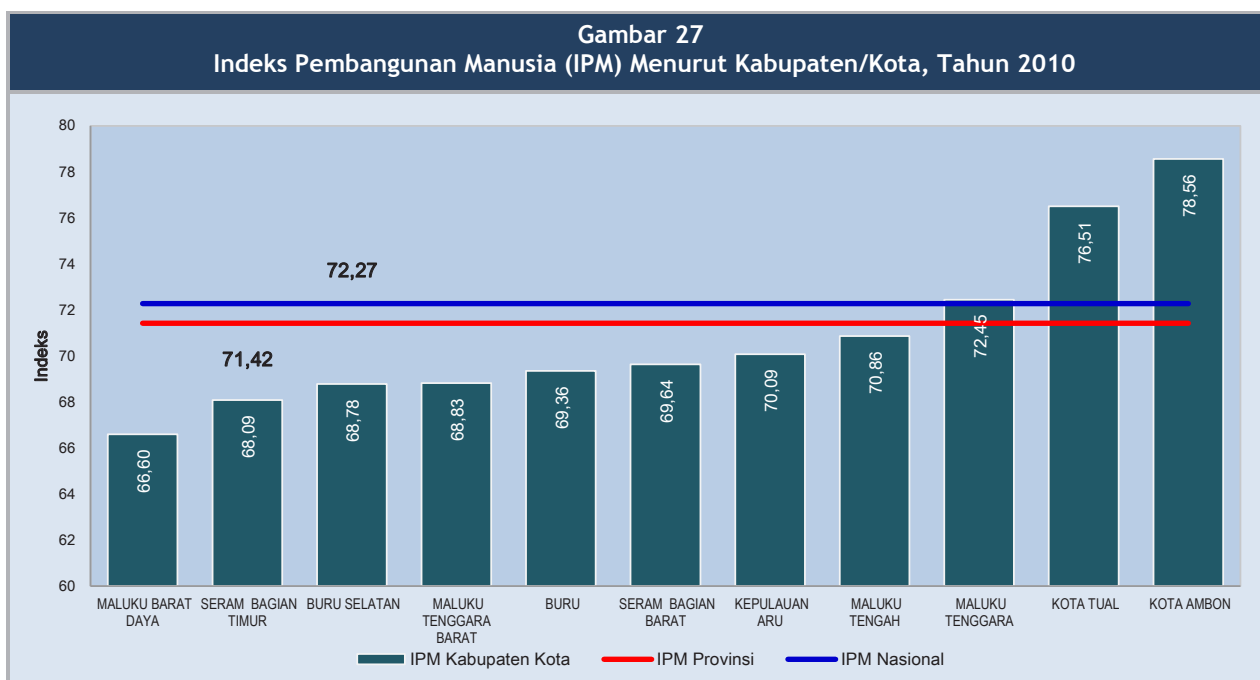


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

⁴ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

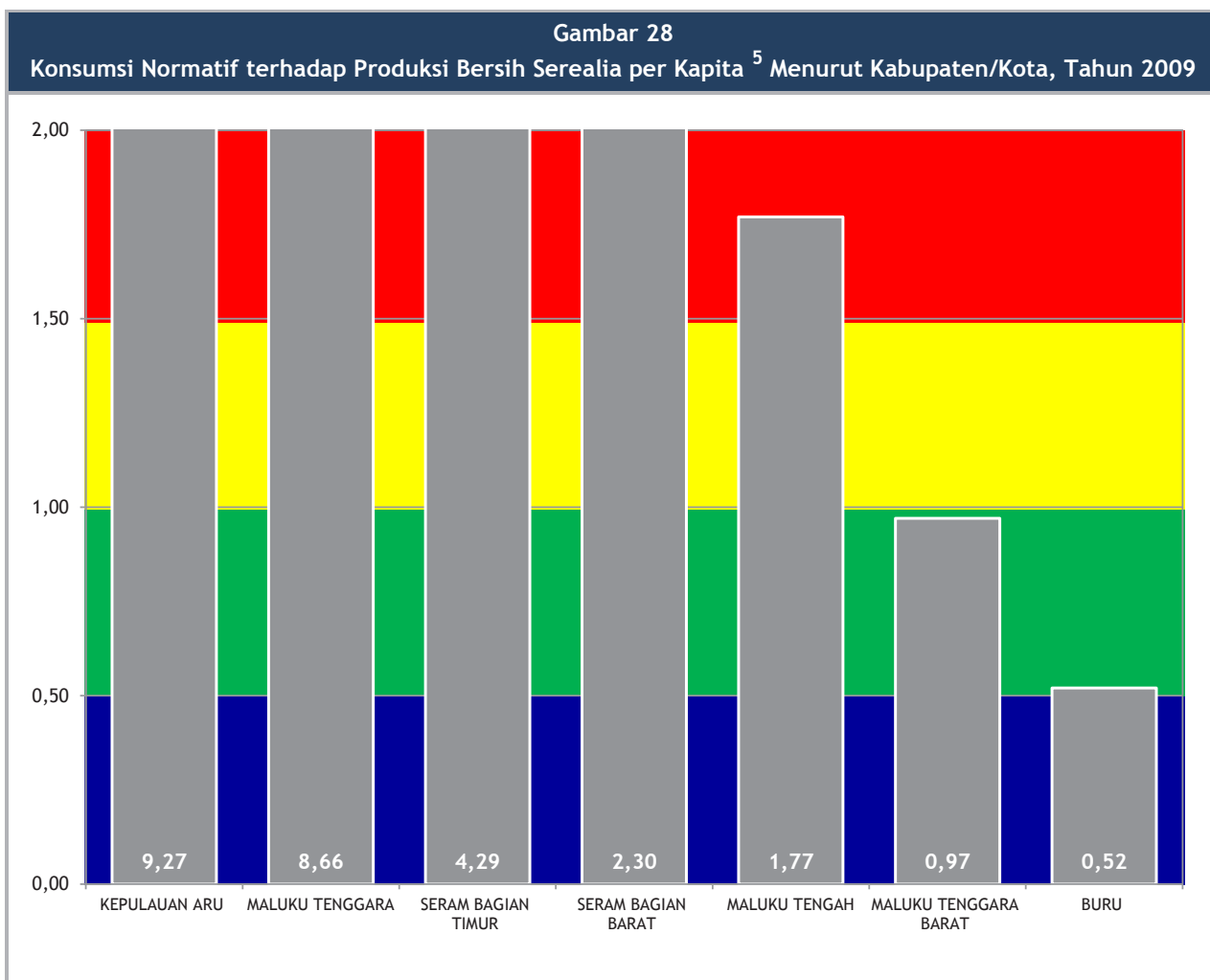
KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
MALUKU TENGGARA BARAT	64,13	64,28	99,35	99,63	8,54	8,54	593,10	596,95	68,10	68,83
MALUKU TENGGARA	67,79	67,99	99,54	99,54	8,75	8,75	616,49	619,17	72,13	72,45
MALUKU TENGAH	65,62	65,75	99,09	99,09	8,34	8,34	613,97	615,09	70,32	70,86
BURU	67,61	68,05	92,82	92,84	7,21	7,21	607,35	610,63	68,70	69,36
KEPULAUAN ARU	67,52	67,73	99,00	99,05	7,52	7,52	603,23	603,24	69,93	70,09
SERAM BAGIAN BARAT	66,45	66,56	98,22	98,28	8,23	8,23	597,04	601,01	69,21	69,64
SERAM BAGIAN TIMUR	65,64	65,86	98,14	98,14	7,62	7,62	588,83	590,83	67,66	68,09
MALUKU BARAT DAYA	63,93	64,14	98,12	98,13	7,99	7,99	579,24	582,17	66,24	66,60
BURU SELATAN	67,11	67,35	89,74	89,74	6,29	6,29	621,91	624,79	68,17	68,78
KOTA AMBON	72,85	73,01	99,20	99,59	11,12	11,12	637,60	638,83	78,25	78,56
KOTA TUAL	68,37	68,70	99,70	99,70	9,45	9,45	657,99	659,39	76,20	76,51
MALUKU	67,20	67,40	98,13	98,14	8,63	8,63	610,73	614,01	70,96	71,42
INDONESIA	69,21	69,43	92,58	92,91	7,72	7,92	631,46	633,64	71,76	72,27

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

KETAHANAN PANGAN



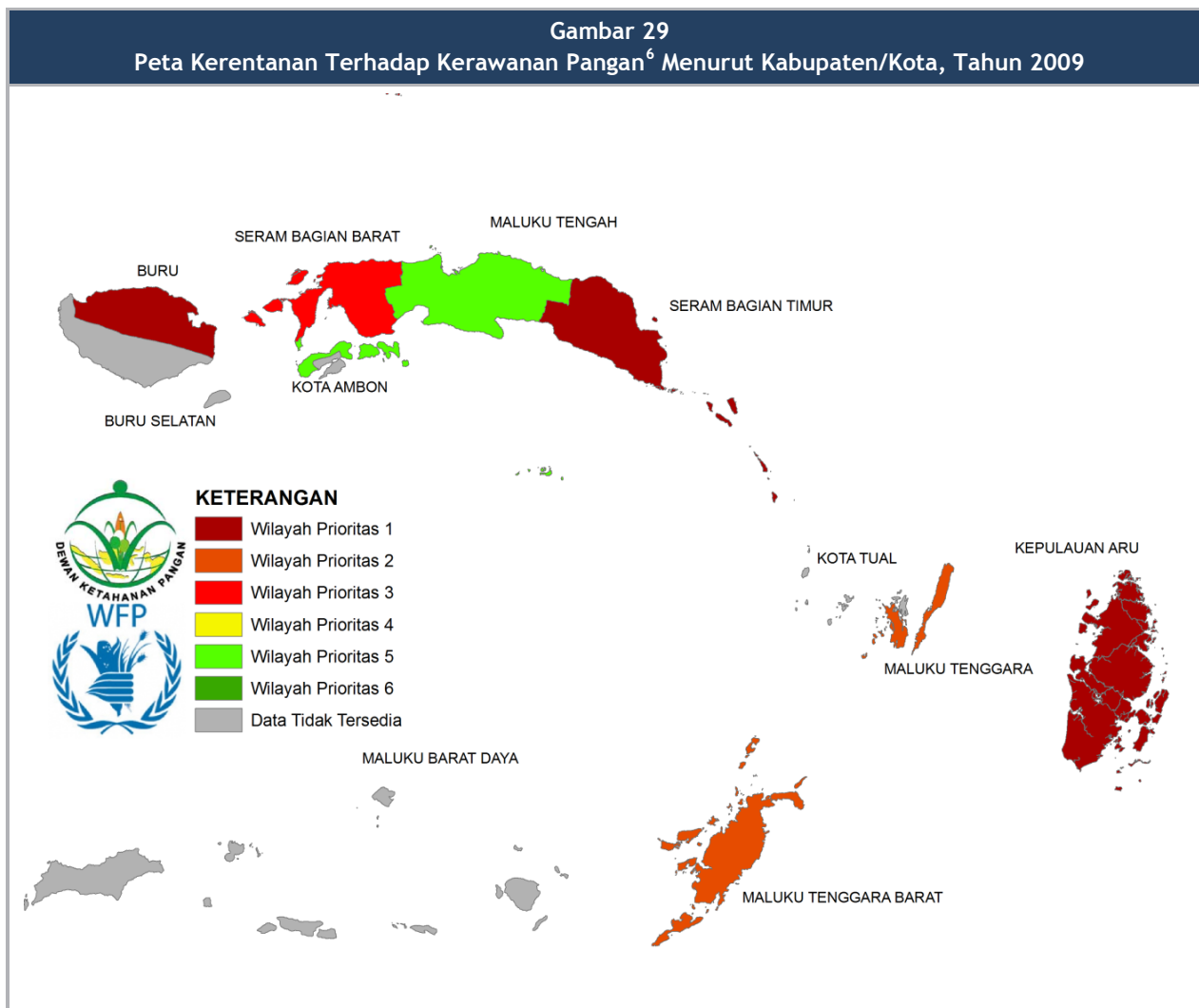
Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Maluku Dalam Angka (BPS), 2010.

Keterangan:

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

⁵ Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

⁶ Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama “Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA)”

KETAHANAN PANGAN

Tabel 10.
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Serealia-Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
MALUKU TENGGARA BARAT	309	0.97	37.23	53.92	10.64	2.27	64.13	33.0	36.17	45.30	717.2
MALUKU TENGGARA	35	8.66	30.71	35.03	3.45	3.86	67.79	38.8	10.34	33.26	342.5
MALUKU TENGAH	169	1.77	30.48	27.41	1.73	4.41	65.62	32.2	13.29	41.81	364.6
BURU	572	0.52	27.57	38.53	6.42	10.99	67.61	43.2	16.51	71.85	523.5
KEPULAUAN ARU	32	9.27	38.77	47.14	68.07	1.69	67.52	44.8	55.46	65.57	1395.7
SERAM BAGIAN BARAT	130	2.3	33.11	30.33	1.12	1.96	66.45	28.8	28.09	56.92	553.5
SERAM BAGIAN TIMUR	70	4.29	34.67	62.58	8.06	2.43	65.64	42.7	14.52	44.97	437.0
MALUKU BARAT DAYA							63.93				51.3
BURU SELATAN							67.11				53.8
KOTA AMBON			7.61	1.02	0.00	1.01	72.85	16.4	0.00	21.99	154.4
KOTA TUAL			30.42	32.18	6.90	3.24	68.37	38.8	10.34	60.10	367.3

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

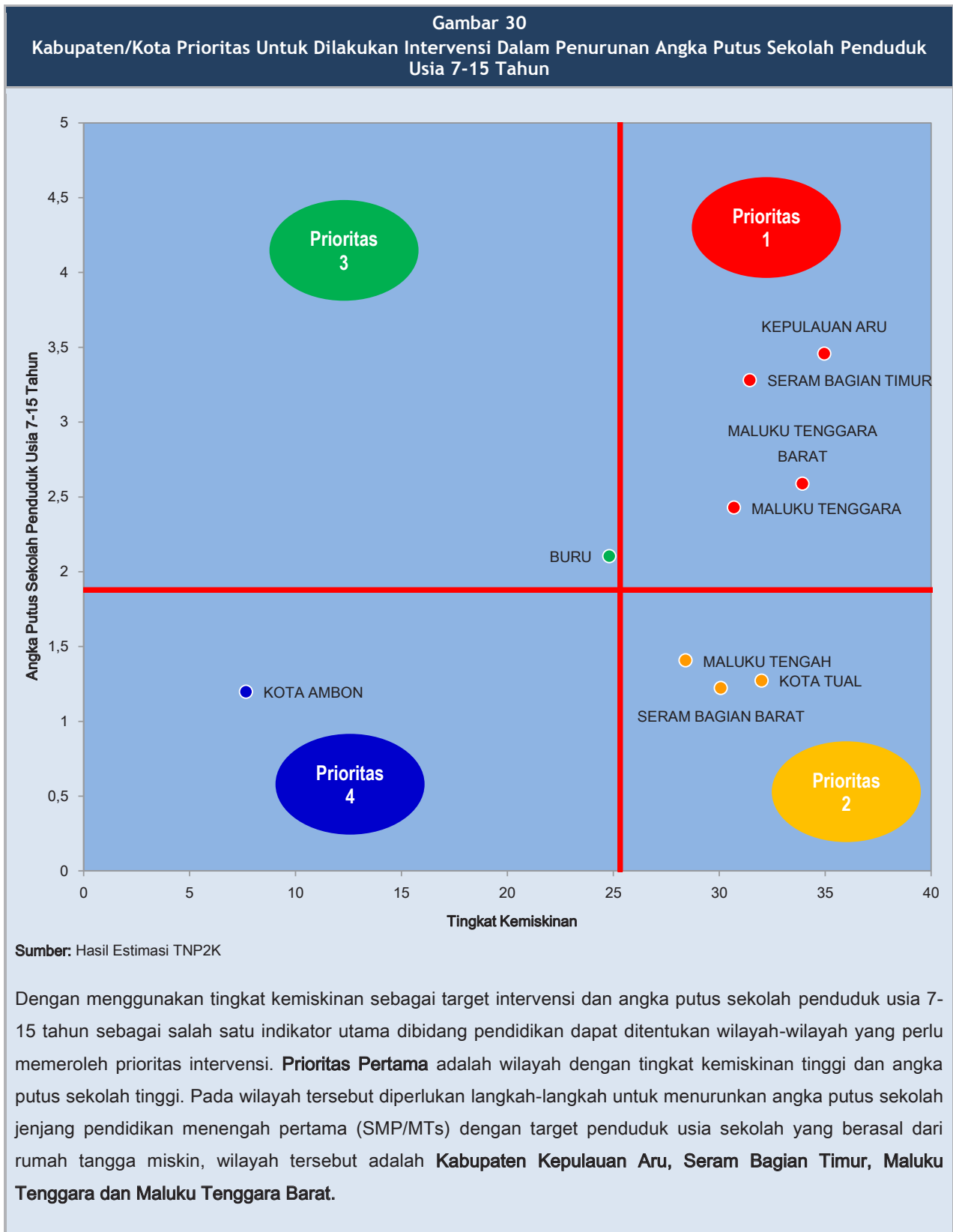
Keterangan:

* Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah

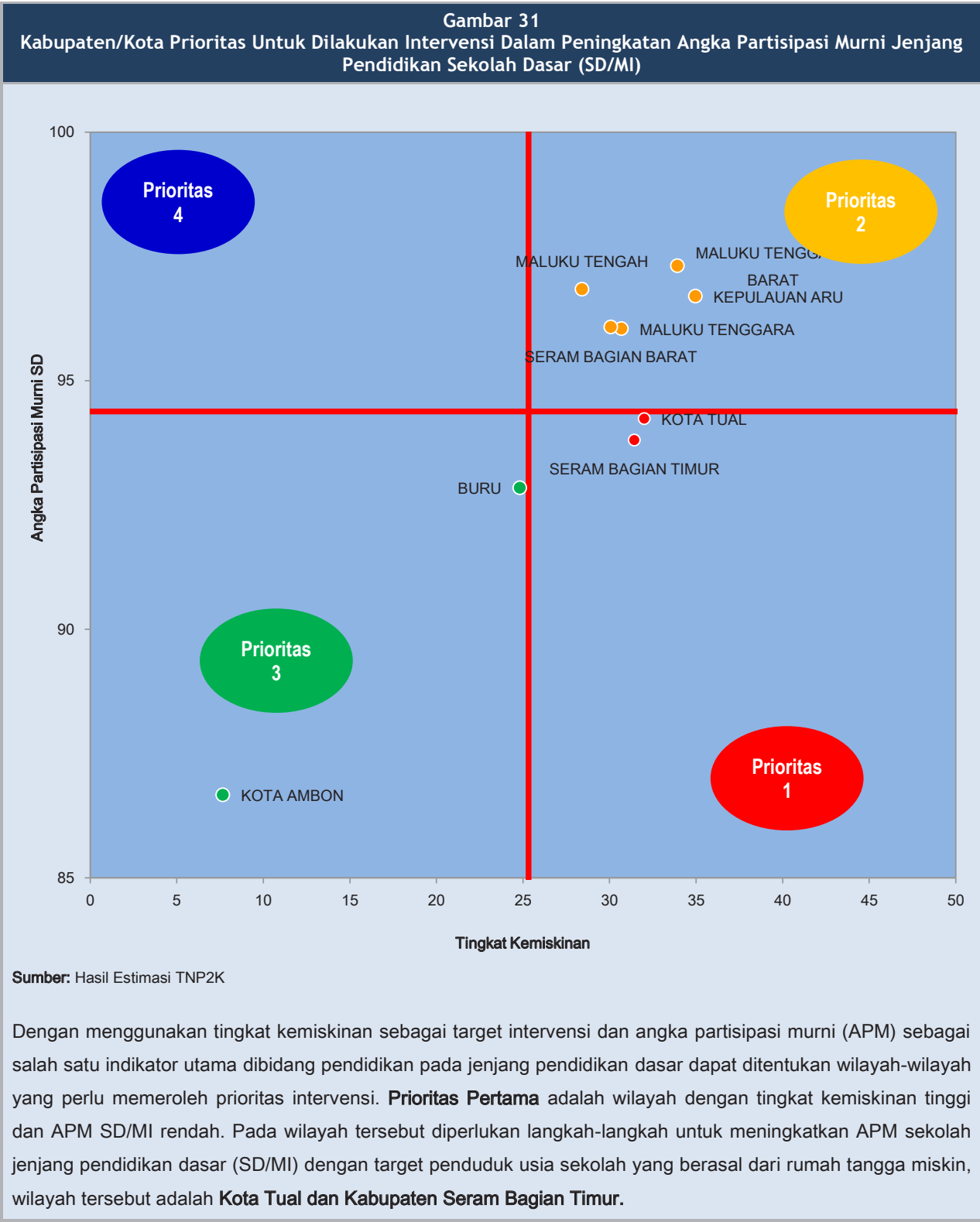
** Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak dihitung karena belum terdata secara lengkap.

*** Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

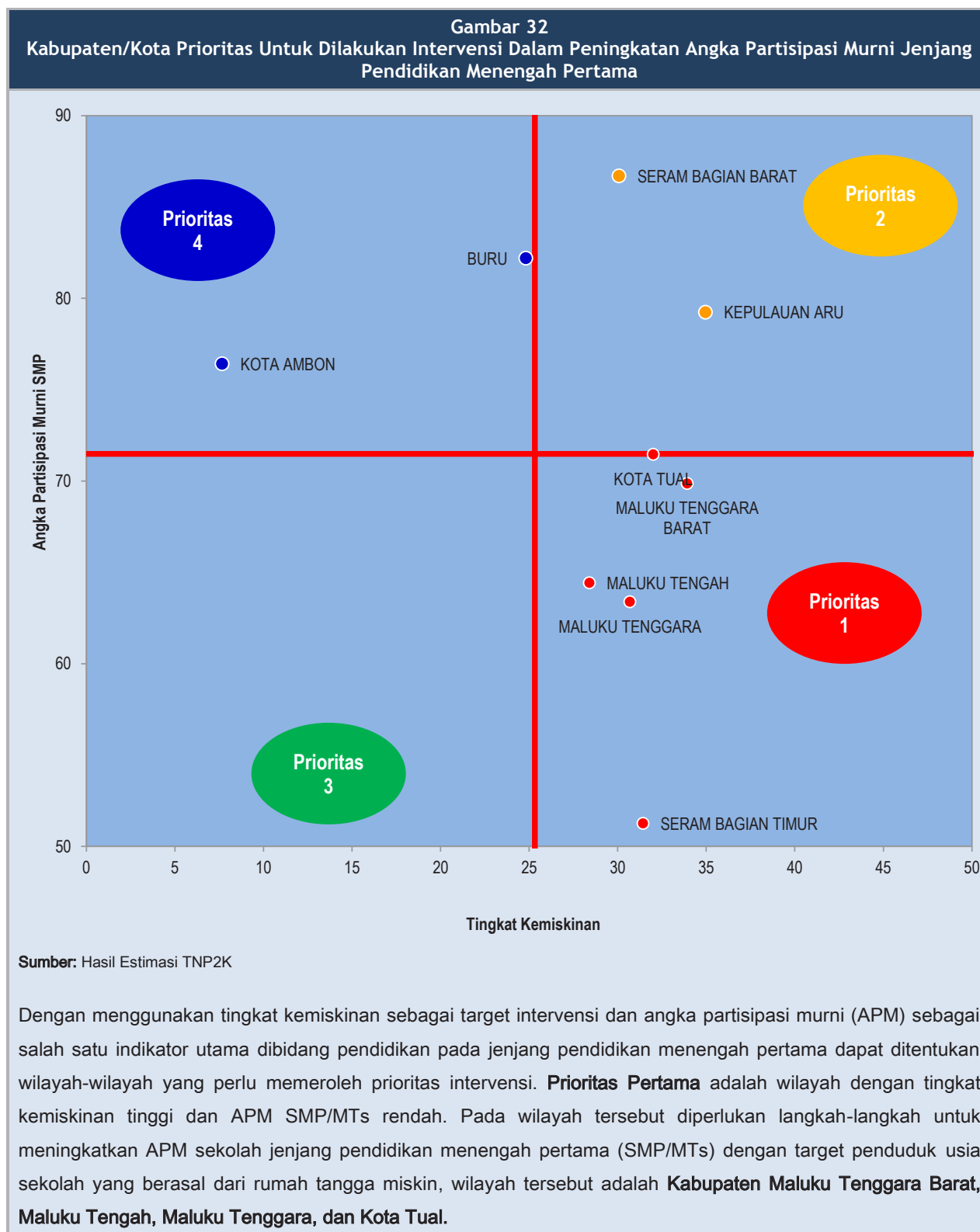
PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



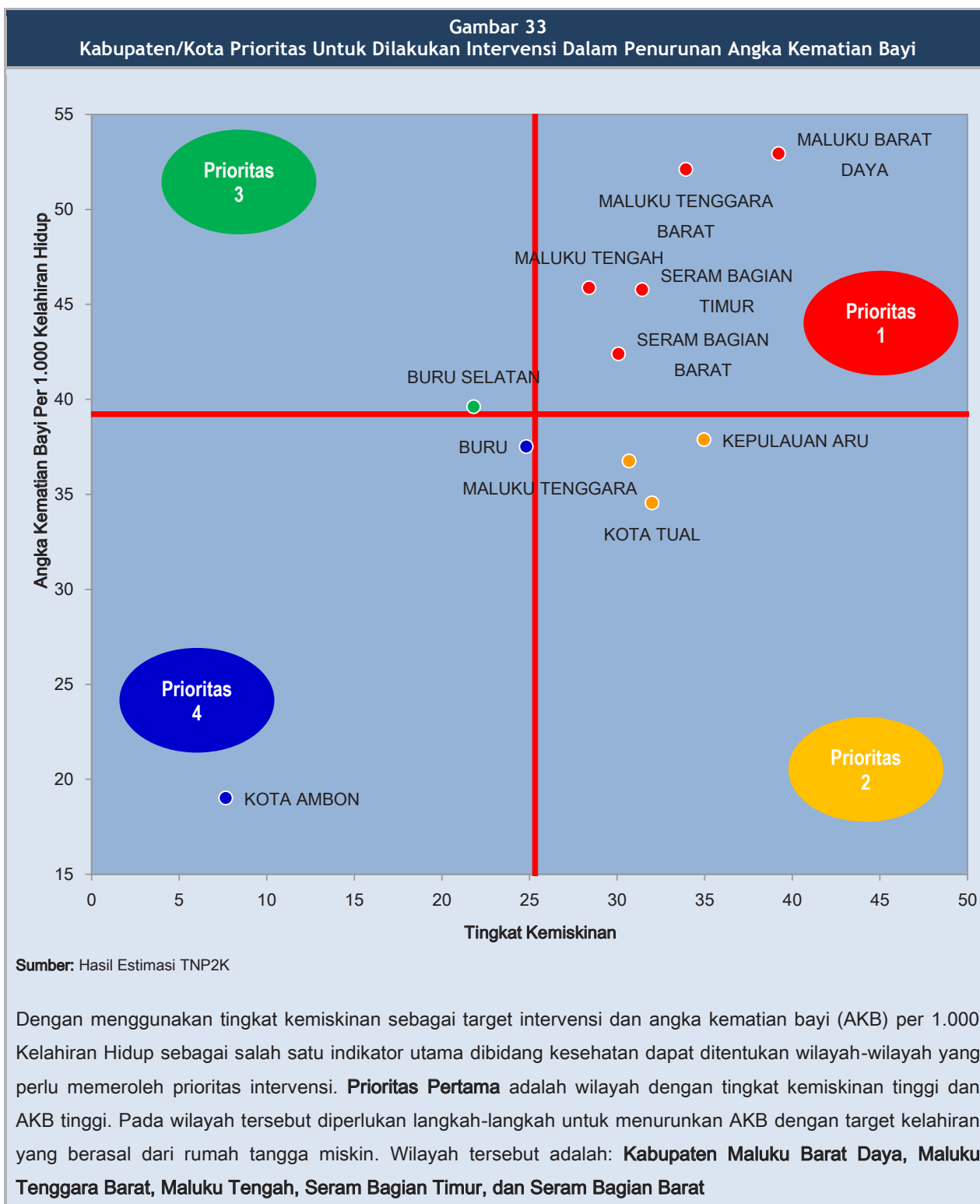
PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



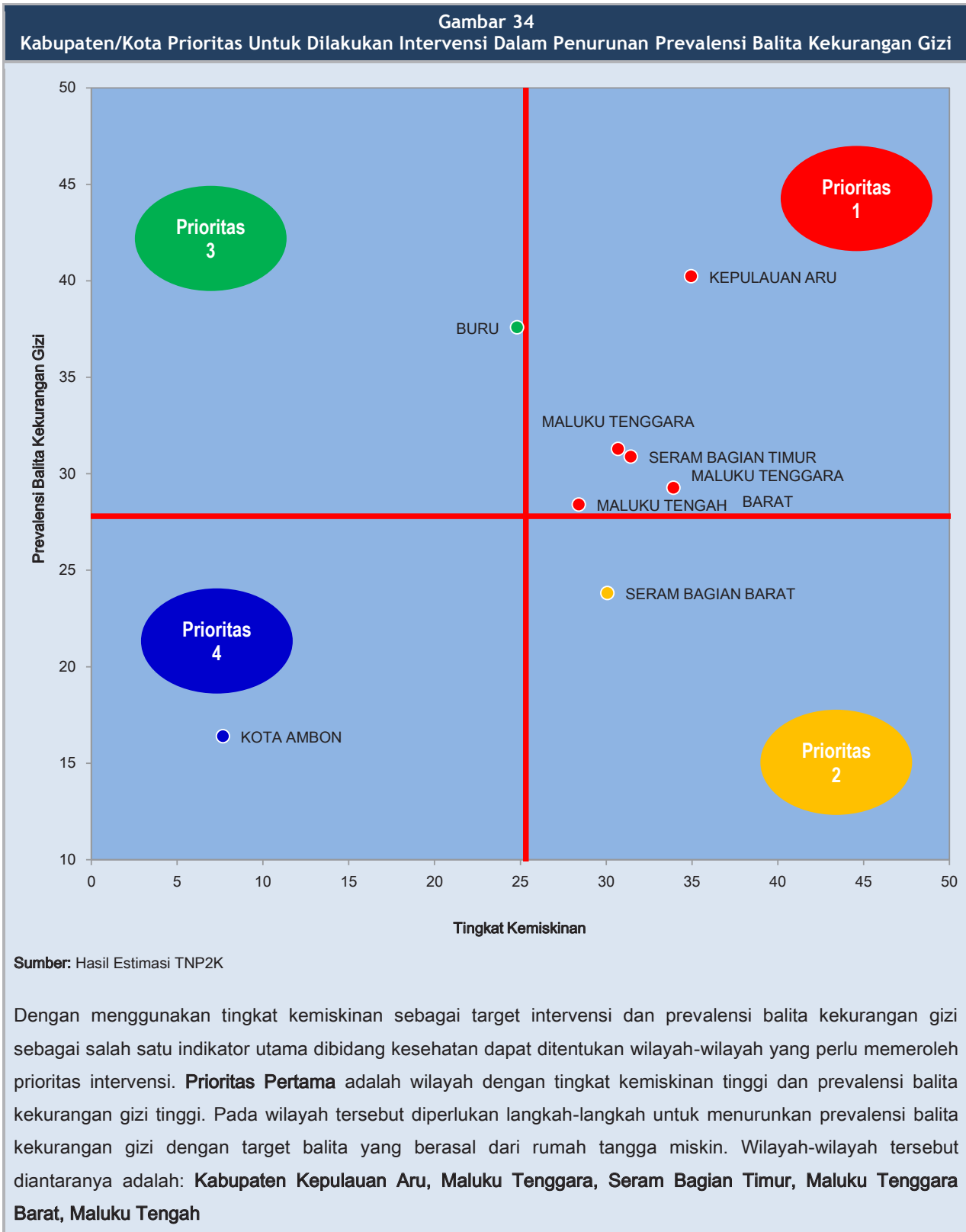
PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



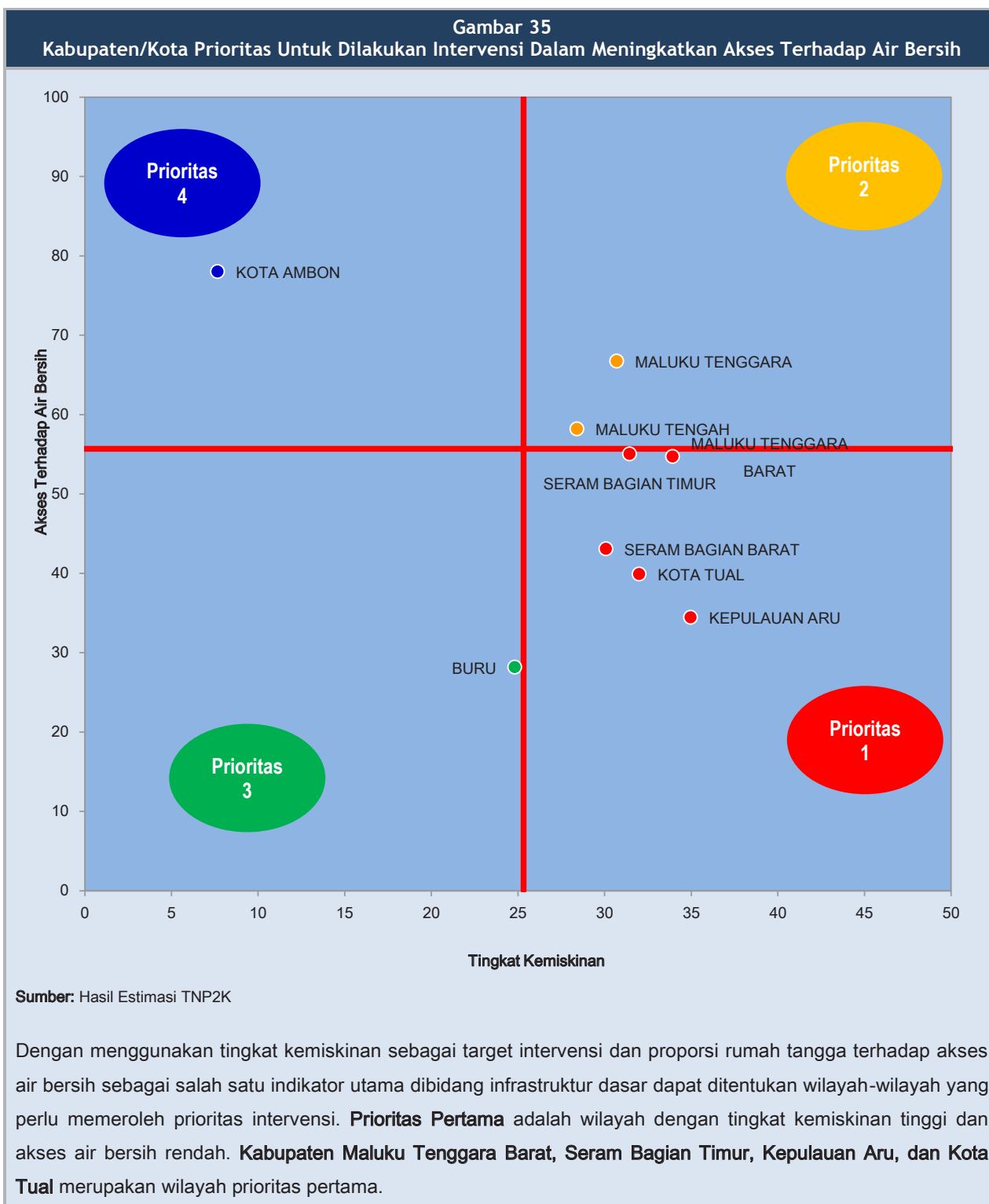
PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

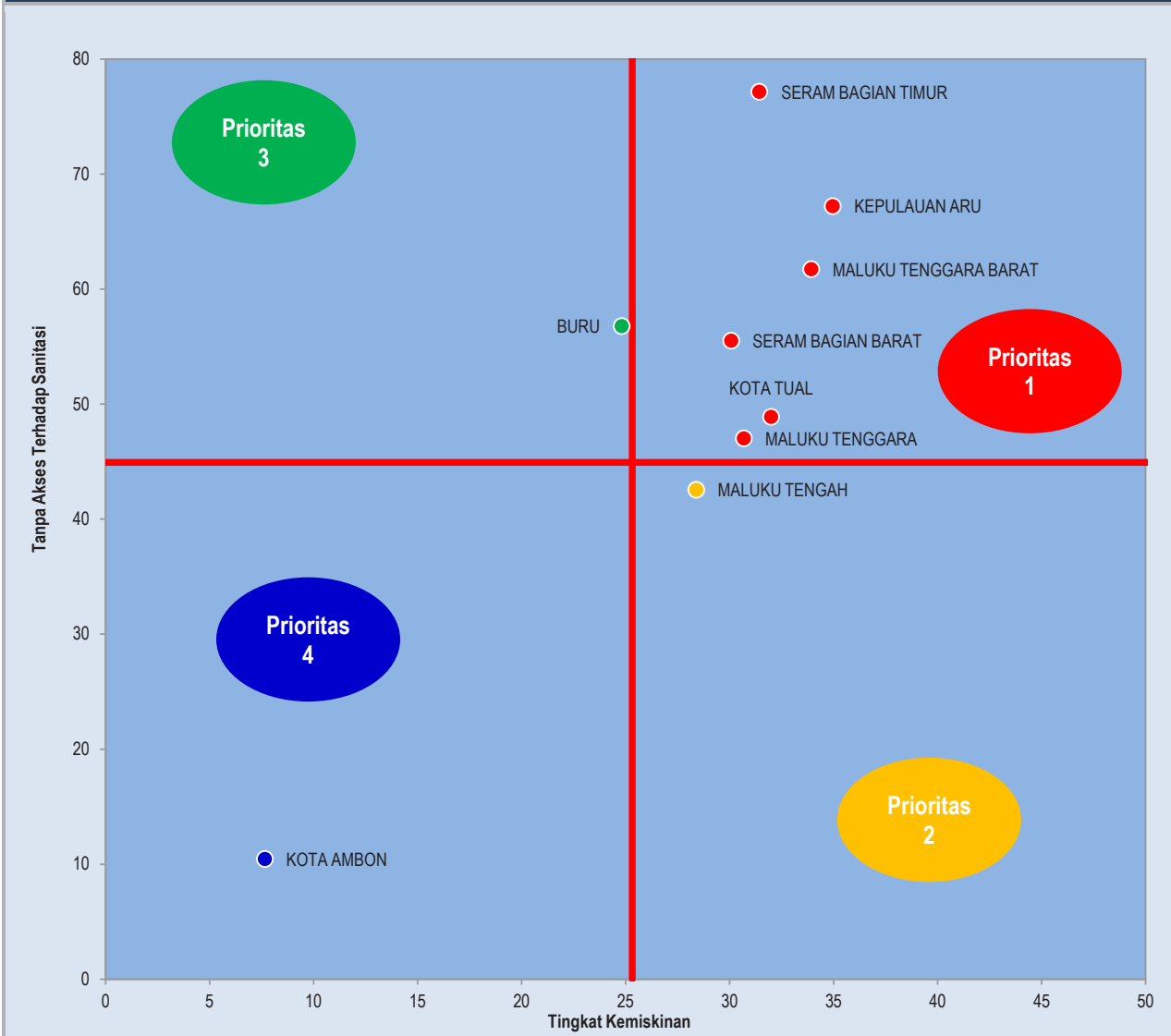


PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

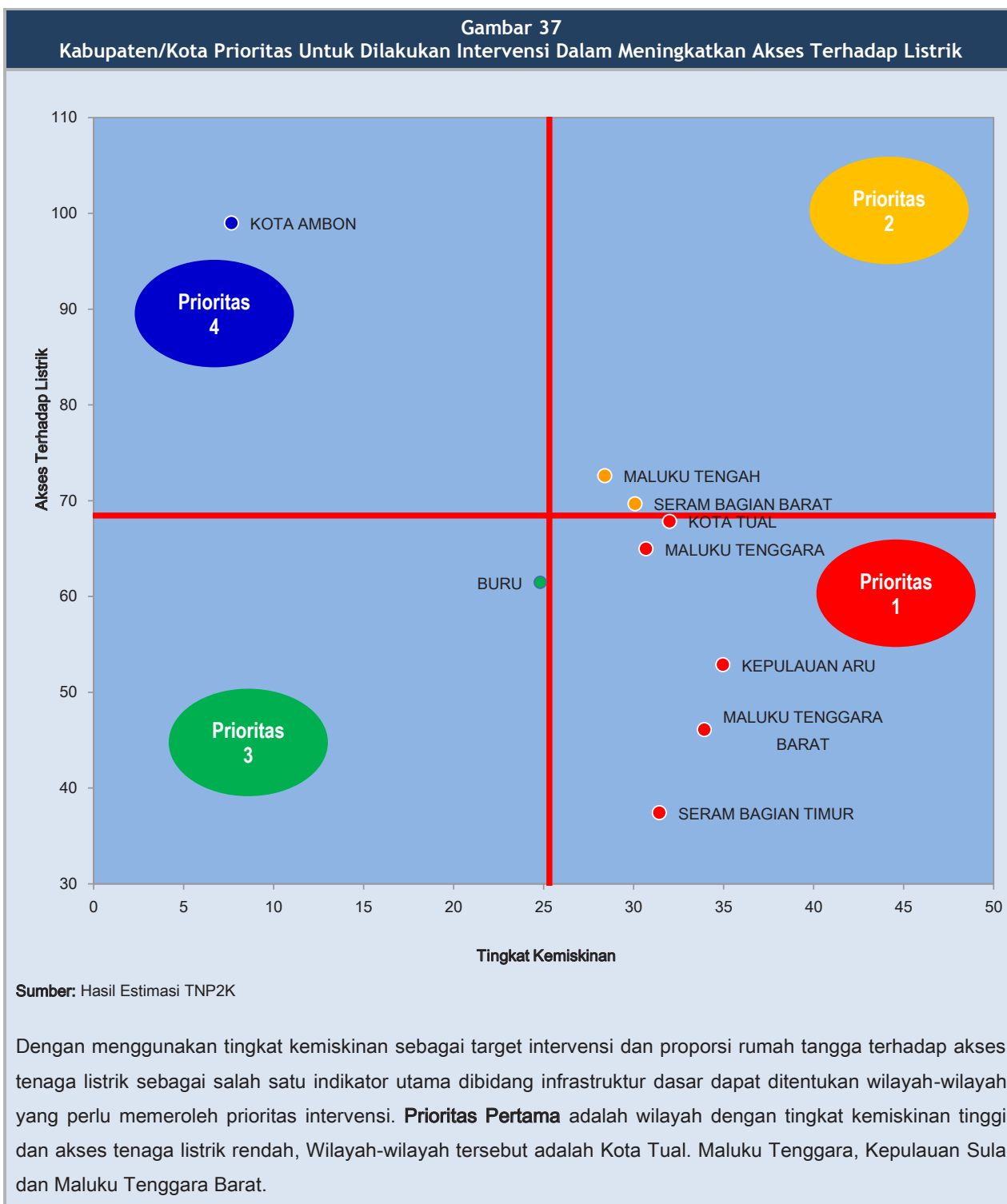
Gambar 36
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi



Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

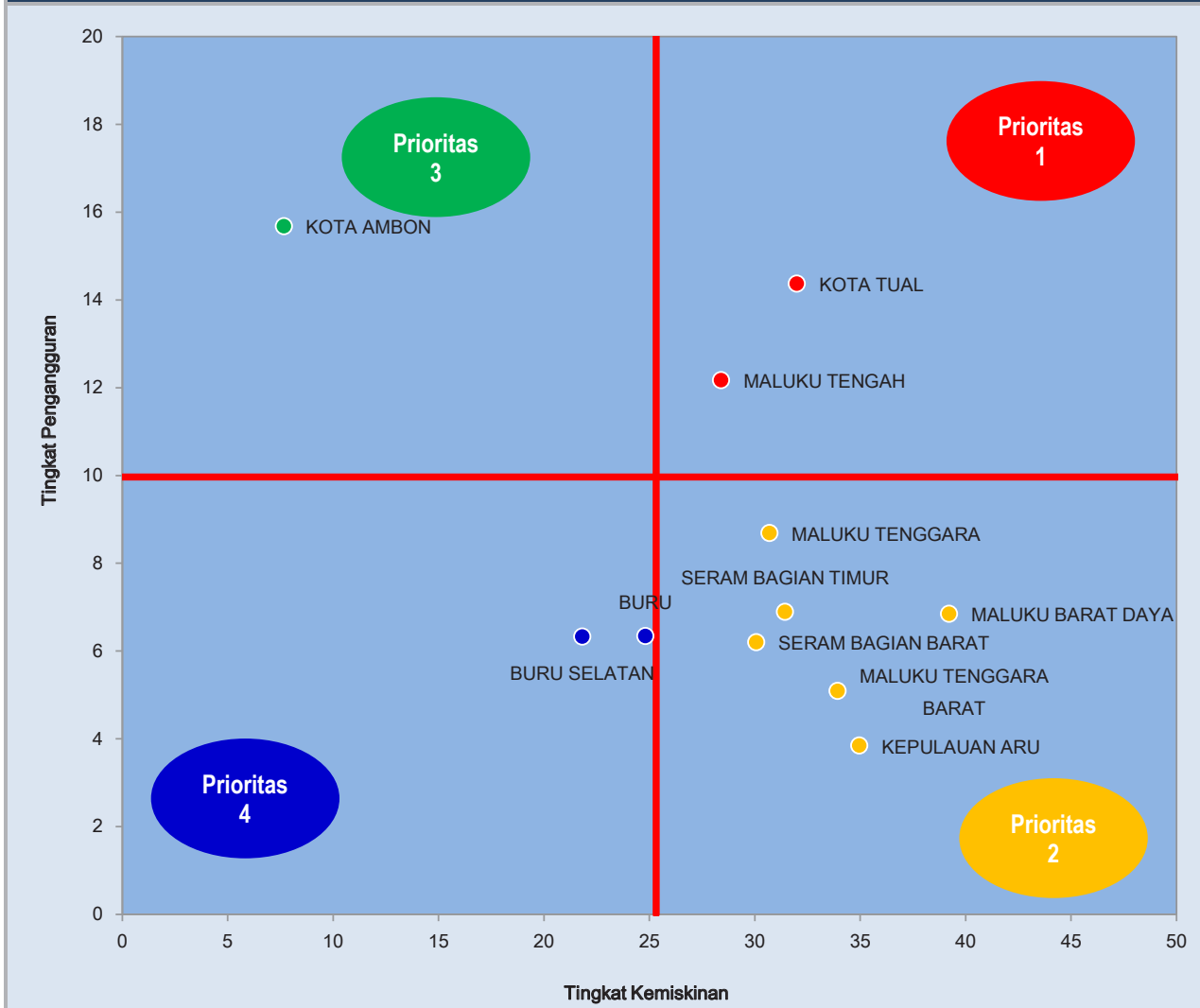
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses sanitasi sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses sanitasi rendah. Wilayah tersebut adalah Kabupaten Maluku Tenggara, Seram Bagian Barat, Maluku Tenggara Barat, Kepulauan Aru, Seram Bagian Timur dan Kota Tual.

PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN

Gambar 38
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja



Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan tingkat pengangguran sebagai salah satu indikator utama dibidang ketenagakerjaan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan tingkat pengangguran tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menciptakan lapangan kerja dan investasi, dengan prioritas pada **Kota Tual dan Kabupaten Maluku Tengah**.

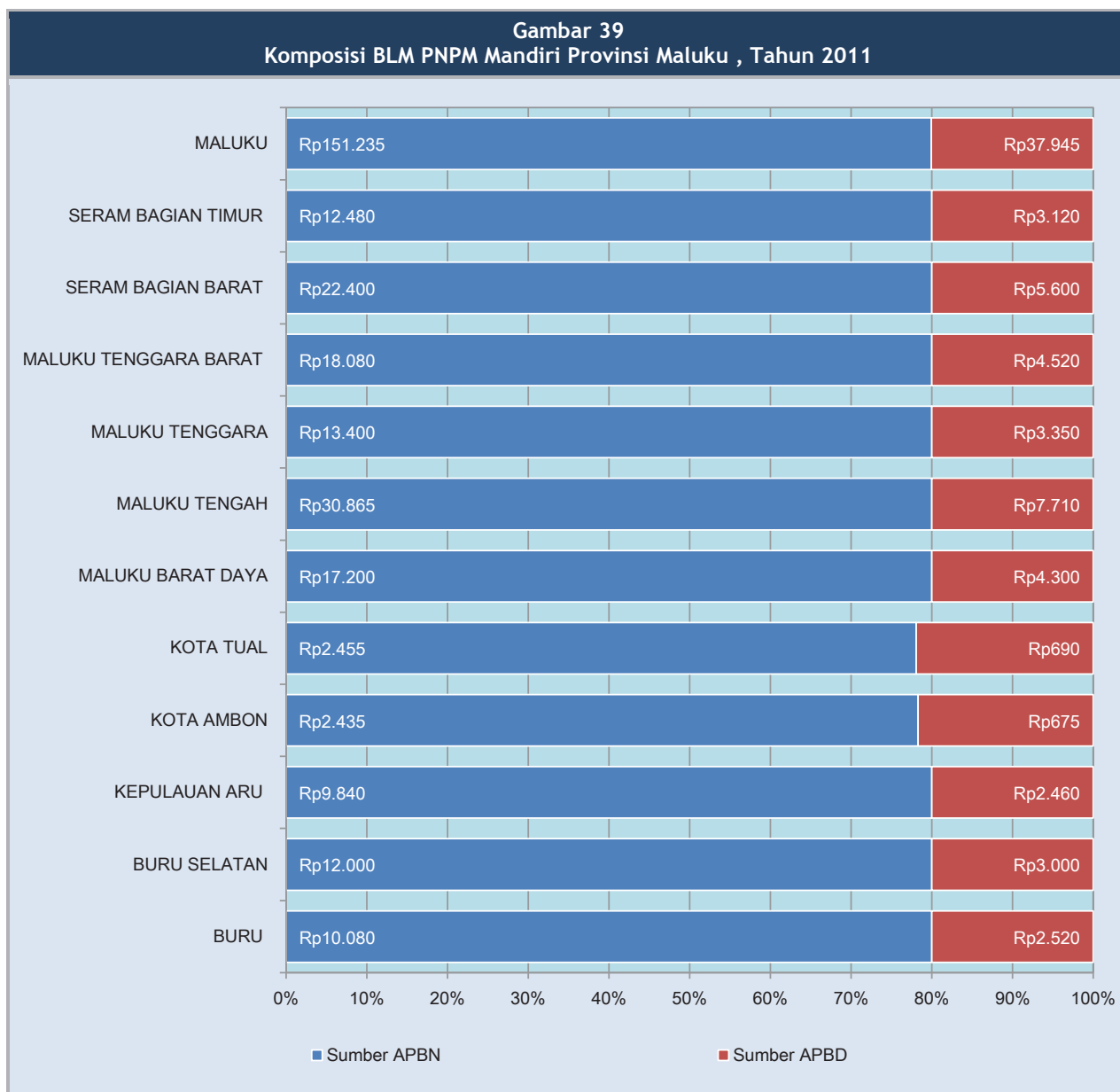
BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 11
Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
MALUKU BARAT DAYA	*	*	*	1	*	*	*	*	2
SERAM BAGIAN TIMUR	1	1	1	1	1	1	1	1	2
MALUKU TENGGARA BARAT	1	2	1	1	1	1	1	1	2
KOTA TUAL	2	1	1	2	2	1	1	1	1
KEPULAUAN ARU	1	2	2	2	1	1	1	1	2
MALUKU TENGGARA	1	2	1	2	1	2	1	1	2
MALUKU TENGAH	2	2	1	1	1	2	2	2	1
SERAM BAGIAN BARAT	2	2	2	1	2	1	1	2	2
BURU SELATAN	*	*	*	3	*	*	*	*	4
BURU	3	3	4	4	3	3	3	3	4
KOTA AMBON	4	3	4	4	4	4	4	4	3

Keterangan: * data tidak tersedia, daerah pemekaran.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

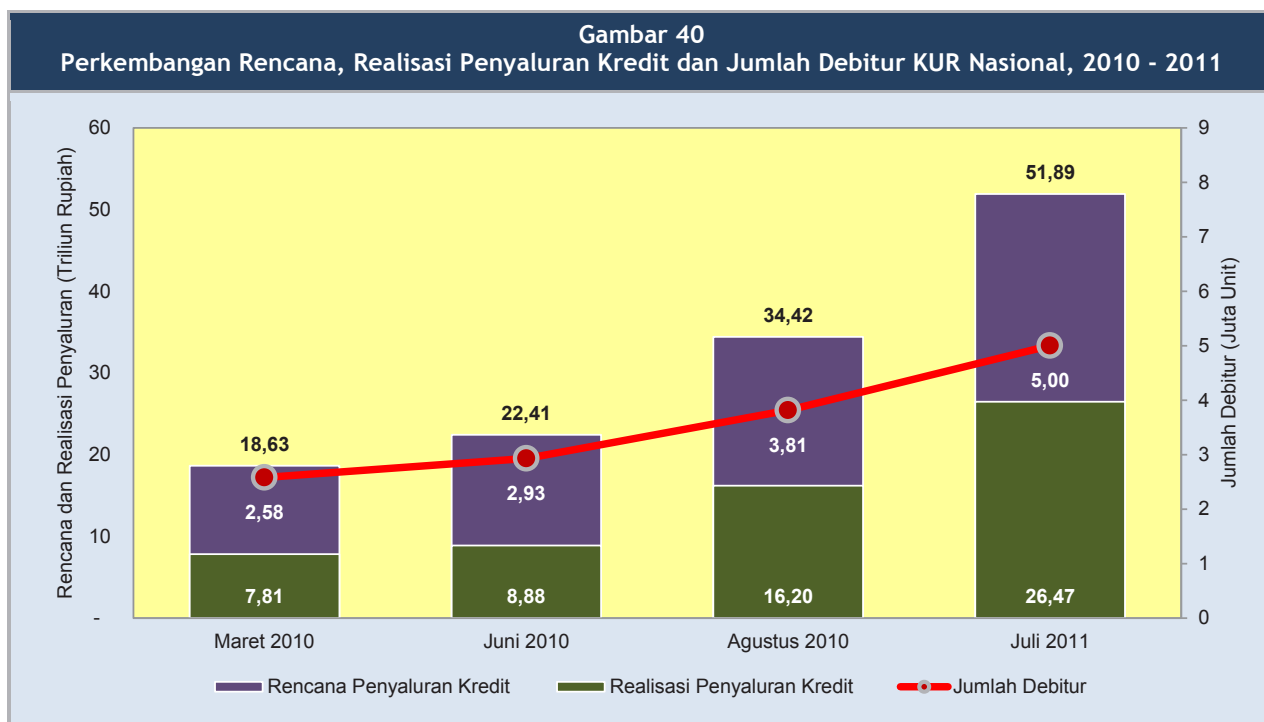
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Tabel 12.
Komposisi BLM PNPB Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

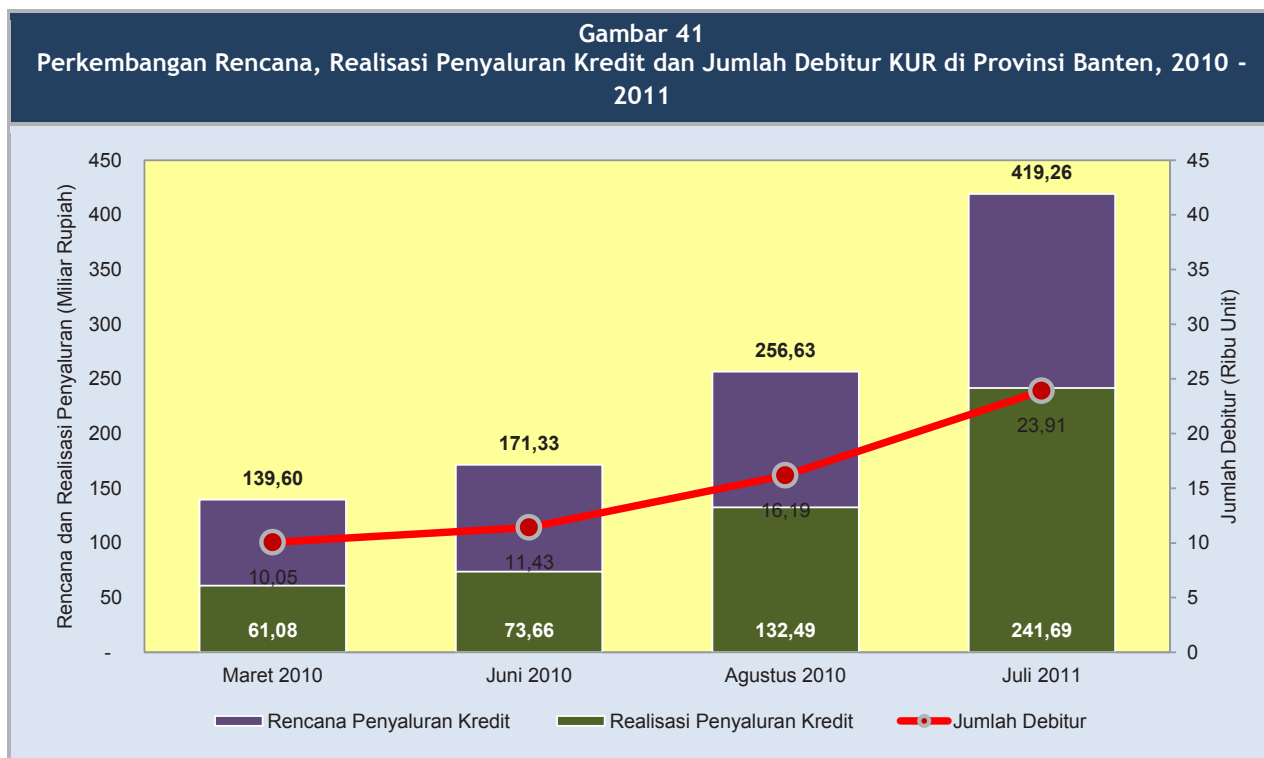
Daerah	PNPM	PNPM	Total	Sumber	Sumber	Jumlah
	Perdesaan	Perkotaan	Alokasi BLM	APBN	APBD	Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
BURU	12,600		12,600	10,080	2,520	5
BURU SELATAN	15,000		15,000	12,000	3,000	5
KEPULAUAN ARU	12,300		12,300	9,840	2,460	7
KOTA AMBON		3,110	3,110	2,435	675	5
KOTA TUAL		3,145	3,145	2,455	690	4
MALUKU BARAT DAYA	21,500		21,500	17,200	4,300	8
MALUKU TENGAH	37,750	825	38,575	30,865	7,710	14
MALUKU TENGGARA	16,750		16,750	13,400	3,350	6
MALUKU TENGGARA BARAT	22,600		22,600	18,080	4,520	10
SERAM BAGIAN BARAT	28,000		28,000	22,400	5,600	11
SERAM BAGIAN TIMUR	15,600		15,600	12,480	3,120	6
MALUKU	182,100	7,080	189,180	151,235	37,945	81

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

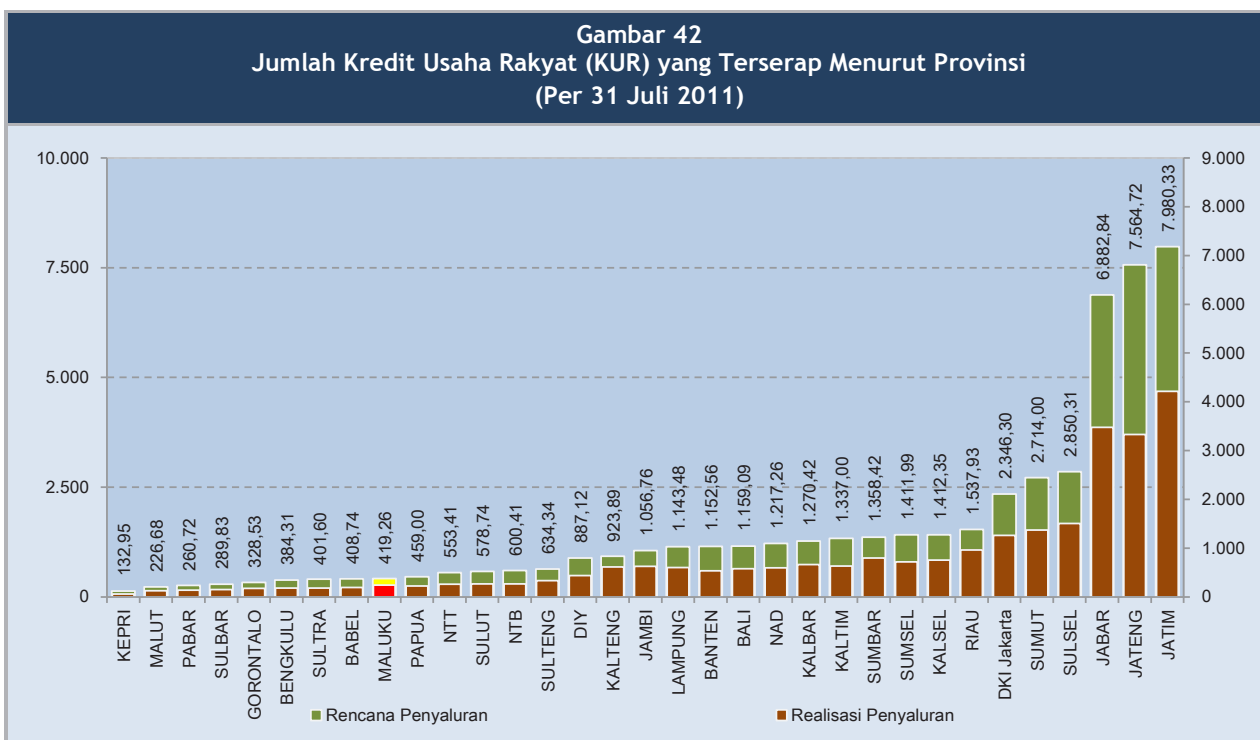


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

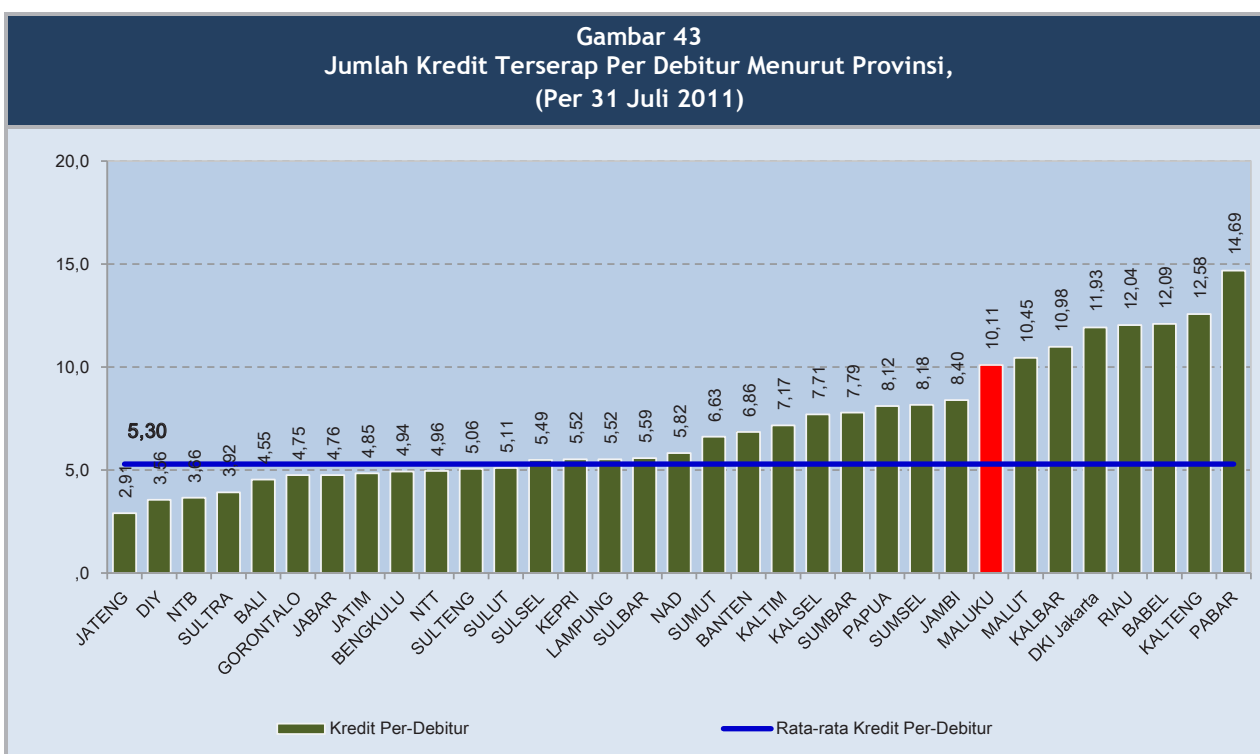


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

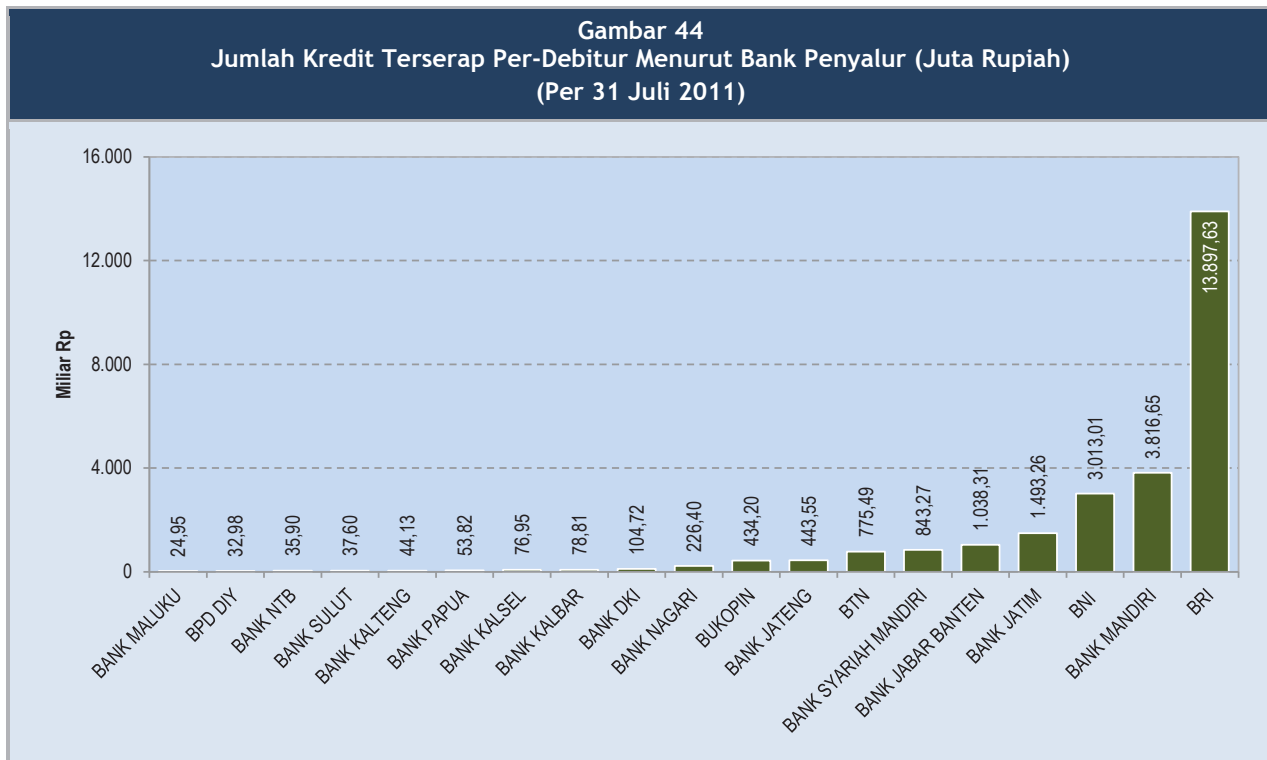


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

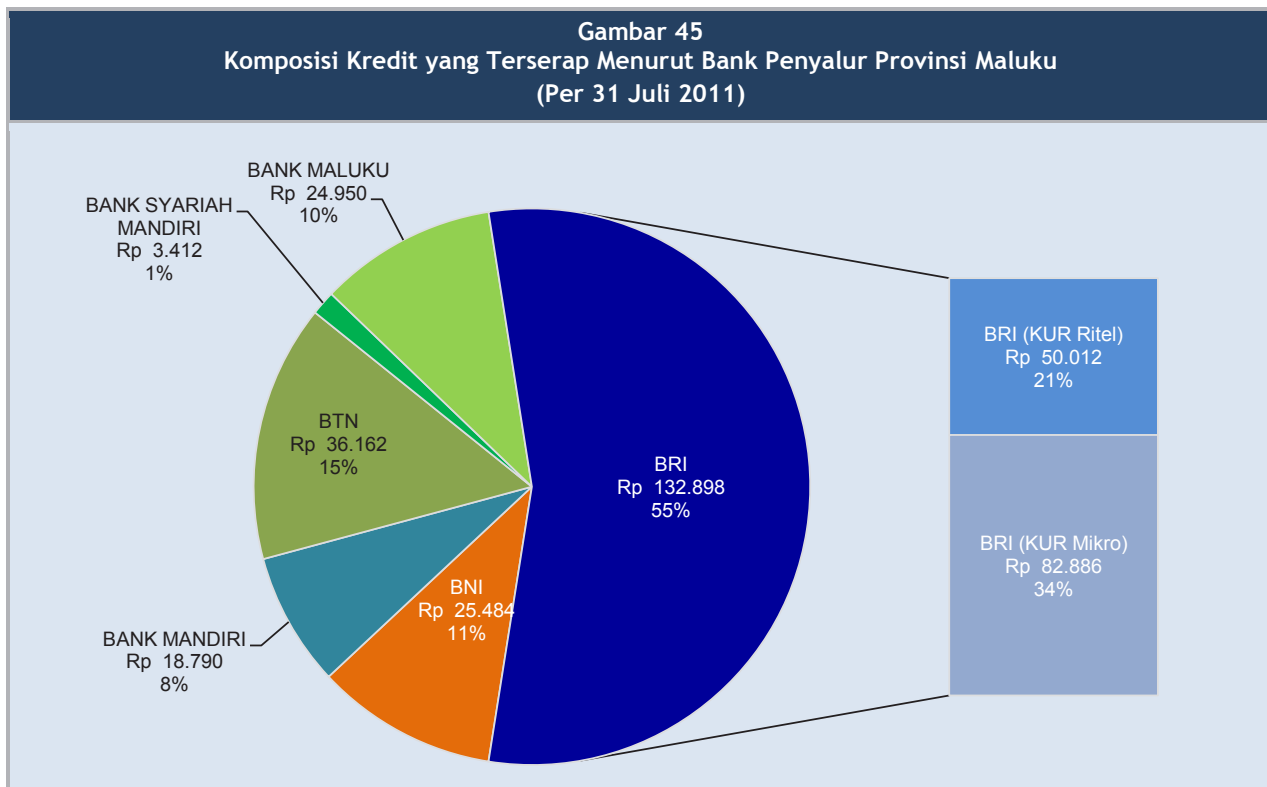


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

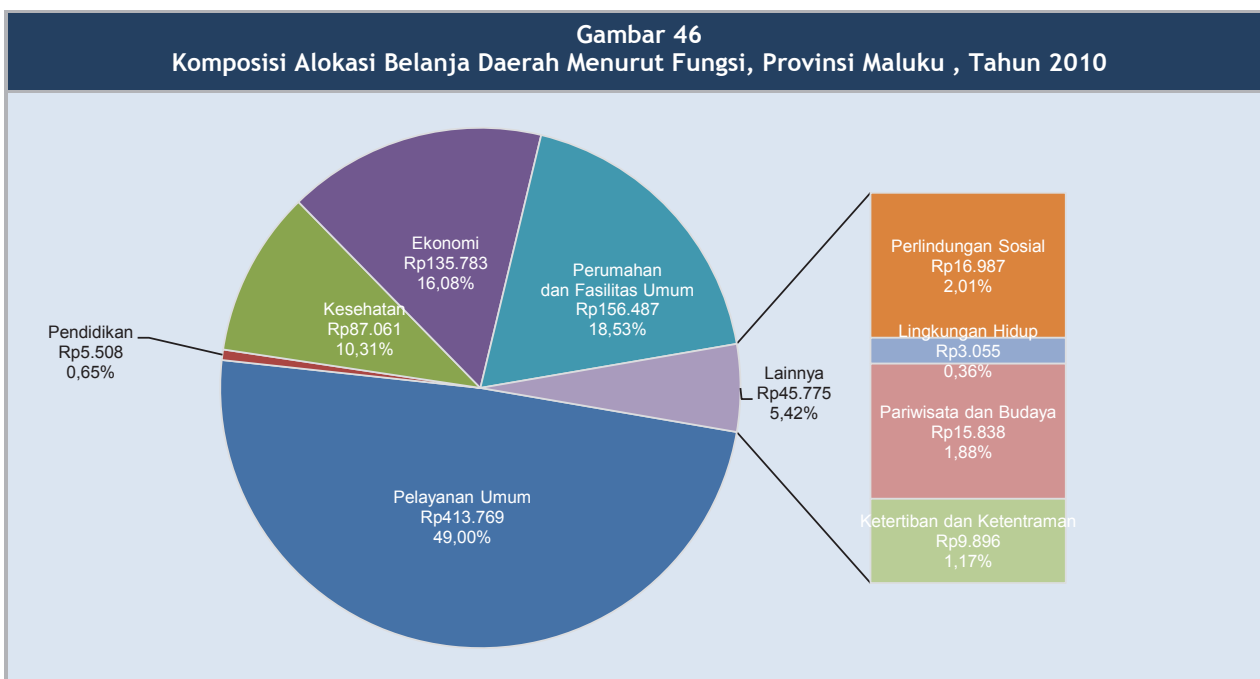


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

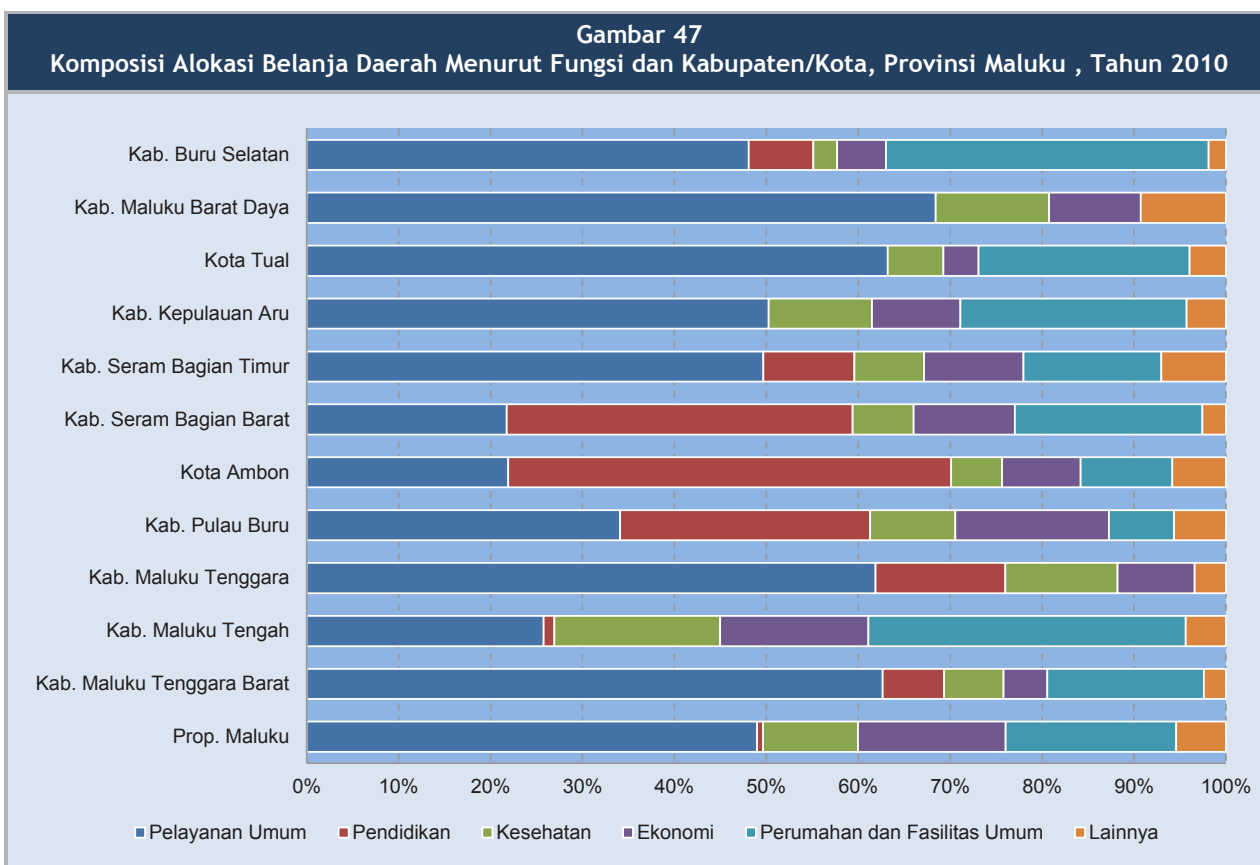


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

ANGGARAN PEMBANGUNAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010